

**HUBUNGAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DENGAN
TINGKAT KUNJUNG PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN
SMA MODEL 5 ENREKANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S. IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan
Pada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

HARMIATI
40400113015

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Harmiati

Nim : 40400113015

Tempat/Tgl Lahir : Panyurak, 24 September 1995

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas/Program : Adab dan Humaniora, S1

Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2 Lorong 2d Makassar

Judul : Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung
Pemustaka pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya ,maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Makassar, 29 November 2017

Penulis,

Harmiati
Nim.40400113015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Harmiati** Nim: **40400113015**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul *“Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung pemustaka pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang”*. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

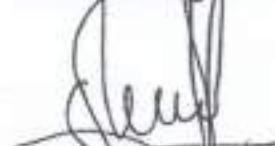
Samata, 29 November 2017

Pembimbing I



A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd
NIP:19700705 199803 1 008

Pembimbing II



Saenal Abidin, S.I.P., M.Hum

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung Pemustaka pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang", yang disusun oleh saudari Harmiati, NIM 40400113015, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 08 Januari 2018 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 5 Februari 2018M

DEWAN PENGUJI

Ketua	Dr. Abd. Muin, M.Hum.
Sekretaris	Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.
Penguji I	Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.
Penguji II	Dra. Hj. Sunayah, M.Pd.
Pembimbing I	A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.
Pembimbing II	Saenal Abidin, S.IP., M.Hum.

()
()
()
()
()
()

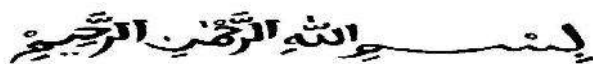
Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Darsihannor, M. Ag.
Nip. 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Itulah kalimat yang luar biasa penulis haturkan untuk menggambarkan rasa syukur kehadiran Allah swt, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tata Ruang Perpustakaan Dengan Tingkat Kunjung Pemustaka Pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad saw., yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan ini dengan penuh semangat dan motivasi kesuksesan. Perjuangan dan ketulusan beliau mempertaruhkan jiwa dan raganya demi membawa kita semua ke masa di mana kita bisa melihat peradaban yang diterangi oleh iman dan pengetahuan.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Heri dan ibunda Hamsia, dan juga keempat adik saya Hartati, Harmawati, Harwisa dan Berkah Ramadhan serta segenap keluarga besar yang senantiasa memberi semangat, motivasi, bimbingan dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan sampai selesainya skripsi ini, kepada mereka penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt. mengasihi, memberikan rahmat, berkah, hidayah, dan inayah-Nya serta mengampuni segala dosanya. Aamiin.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis juga patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta Wakil Rektor I, II, III dan VI UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag., selaku Dekan beserta Wakil Dekan I Dr. Abd. Rahman R, M. Ag., Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Syamsam Syukur Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III Dr. Abd. Muin, M.Hum., Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd., selaku ketua jurusan dan Himayah, S.Ag., S.S., M.MIMS., selaku sekretaris jurusan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd., selaku pembimbing I dan Saenal Abidin, S.IP., M.Hum., selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A., selaku penguji I dan Dra. Hj. Surayah, M.Pd., selaku penguji II. Terima kasih atas masukan dan nasehat yang diberikan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.

7. Para Staf Tata Usaha dilingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan segenap stafnya yang telah menyiapkan literature dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada sahabat-sahabatku: M. Ikrar, Saifullah, Sutirno, Farida Sudirman, Nurhijrayanti, Nur Halida, Ika Yuliana dan teman-teman yang lain yang tidak saya sebutkan namanya yang telah memberikan motivasi dan semangat selama kuliah dan masukan-masukan serta nasihat-nasihatnya dalam penyelesaian skripsi ini terima kasih untuk semuanya.
10. Buat teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 terkhusus AP 1/2 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang sama-sama berjuang dibangku kuliah sampai lulus.
11. Teman-teman KKN angkatan 54, khususnya posko Lembang Desa Lembang Kec. Kajang Kab. Bulukumba yang telah banyak melukis kenangan indah selama dua bulan.

12. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu per satu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini, Terima Kasih atas segalanya.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Samata, November 2017

Penulis

Harmiati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1-8
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis	4
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9-26
A. Tata Ruang Perpustakaan	9
B. Tingkat Kunjung Pemustaka	23
C. Minat Kunjung Pemustaka	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28-40
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Teknik Pengumpulan data	30
D. Instrumen Penelitian	32
E. Variabel Penelitian.....	32
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	41-68
A. Tata Ruang Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.....	43
B. Kondisi Tata Ruang Perpustakaan.....	50
C. Tingkat Kunjung Pemustaka.....	53
D. Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung.....	63
BAB V PENUTUP	69-70
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71-72
RIWAYAT HIDUP	107

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....41

Diagram 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....42



ABSTRAK

Nama : Harmiati

Nim : 40400113015

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul : Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung Pemustaka pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang

Skripsi ini membahas tentang hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana kondisi tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang? Bagaimana tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang? Dan adakah hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka di SMA model 5 Enrekang?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang, untuk mengetahui tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang dan untuk mengetahui adakah hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang ada di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang yang berjumlah 853 siswa sedangkan sampel menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* sehingga diperoleh 89 responden dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data diperoleh dengan cara membagikan angket secara langsung kepada responden.

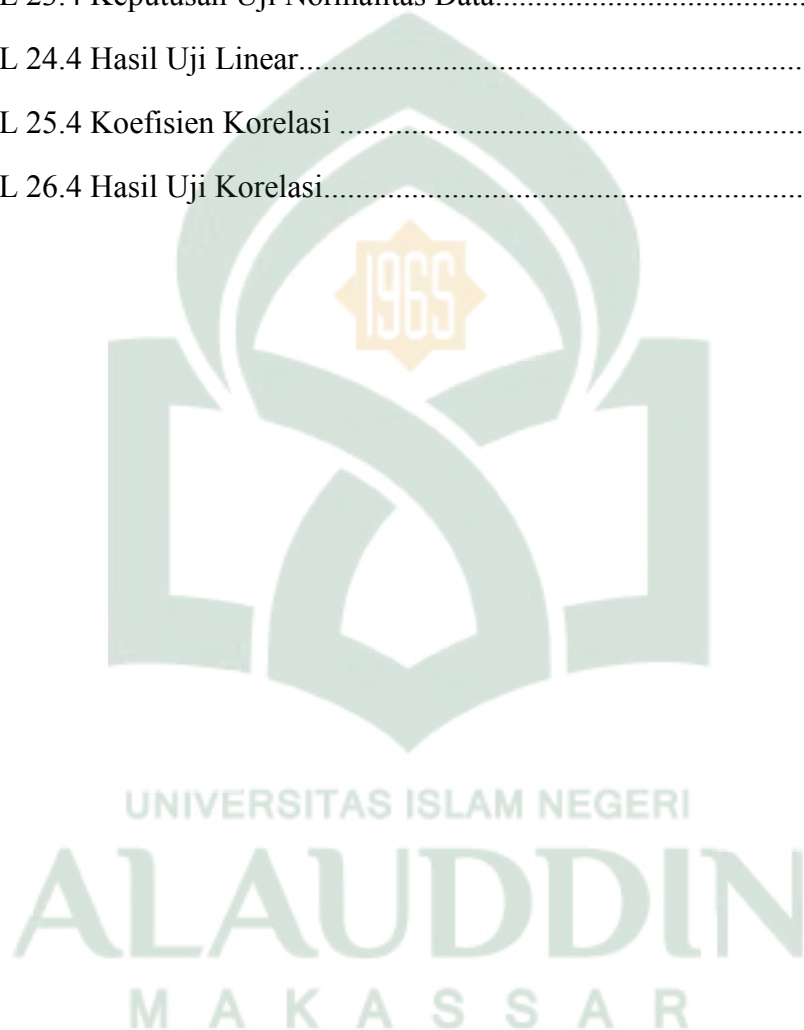
Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian 89 responden untuk variabel tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sebesar 2.271 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (712 – 2.848). nilai 2.271 termasuk dalam interval penilaian baik. Berdasarkan penilaian 89 responden, untuk variabel tingkat kunjung pemustaka sebesar 2.420 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (801 – 3.204). Nilai 2.420 termasuk dalam interval penilaian baik. Terdapat hubungan yang antara tata ruang perpustakaan (X) dengan tingkat kunjung pemustaka (Y) di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang dengan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji korelasi diketahui nilai korelasi antara tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka sebesar 0,242, karena nilai korelasi berada diantara 0,200-0,399 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka adalah rendah. Apabila tata ruang perpustakaan semakin baik maka terjadi juga peningkatan kunjungan pemustaka karena tata ruang perpustakaan memiliki hubungan terhadap tingkat kunjung pemustaka.

Kata Kunci: Tata ruang dan tingkat kunjung

DAFTAR TABEL

TABEL 1.3 Kisi-Kisi Angket	31
TABEL 2.3 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Tata Ruang.....	35
TABEL 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Tingkat Kunjung Pemustaka	35
TABEL 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Tata Ruang	37
TABEL 5.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Tingkat Kunjung Pemustaka ...	37
TABEL 6.3 Koefisien Korelasi	39
TABEL 1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
TABEL 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	42
TABEL 3.4 Kursi dan Meja Baca Sudah Berfungsi dengan Baik	43
TABEL 4.4 Kebersihan Ruangan Baca Perpustakaan	44
TABEL 5.4 Jumlah Tempat Penitipan Barang.....	45
TABEL 6.4 Ventilasi dan Suhu Ruangan	46
TABEL 7.4 Temperatur Udara.	47
TABEL 8.4 Intensitas Cahaya.....	48
TABEL 9.4 Penempatan Alat Penerangan.....	49
TABEL 10.4 Warna Dinding Perpustakaan.....	50
TABEL 11.4 Total Skor Variabel (X) Tata Ruang Perpustakaan.....	51
TABEL 12.4 Koleksi Perpustakaan Sangat Lengkap	53
TABEL 13.4 Rajin Berkunjung untuk Mengerjakan Tugas Sekolah	54
TABEL 14.4 Rajin Berkunjung untuk Membaca Buku.....	55
TABEL 15.4 Sering Berkunjung untuk memenuhi Kebutuhan Informasi	56
TABEL 16.4 Rajin Berkunjung untuk Berdiskusi.....	57
TABEL 17.4 Koleksi yang Tertata Rapi Membuat Ruangan Nyaman.....	58
TABEL 18.4 Kebersihan Ruangan Membuat Nyaman di Perpustakaan.....	59

TABE 19.4 Koleksi Perpustakaan Menjadi Motivasi Untuk Berkunjung.....	60
TABEL 20.4 Tempat Penitipan Barang Sudah Cukup Memadai.....	61
TABEL 21.4 Total Skor Variabel (Y) Tingkat Kunjung Pemustaka.....	62
TABEL 22.4 Hasil Uji Normalitas.....	64
TABEL 23.4 Keputusan Uji Normalitas Data.....	65
TABEL 24.4 Hasil Uji Linear.....	66
TABEL 25.4 Koefisien Korelasi	67
TABEL 26.4 Hasil Uji Korelasi.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan tempat belajar yang mana berbagai informasi dapat diperoleh di perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi buku atau non buku. Sekarang ini memperoleh informasi tidak hanya melalui buku tetapi bisa juga melalui internet. Sudah banyak perpustakaan yang menyediakan fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan untuk semua pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Bab 1 pasal 1 ayat 1 dan pasal 3 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi, karya tulis, karya cetak dan kaya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dari Undang-Undang tersebut maka perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi untuk kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2007:2).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, tanggal 21 Juli 2004 pasal 10 ayat 2 dan 3 tentang pengadaan buku perpustakaan sekolah bisa dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat membantu pengadaan buku pelajaran kepada satuan pendidikan dalam bentuk hibah uang / subsidi.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah pada dasarnya merujuk pada Undang-Undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 35 yang berbunyi bahwa setiap satuan pendidikan, jalur pendidikan sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat harus menyediakan sumber-sumber belajar.

Pada penjelasan pasal 35 tersebut dijelaskan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting tapi bukan satu-satunya sumber belajar adalah perpustakaan yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lainnya yang diperlukan.

Tujuan didirikan perpustakaan sekolah pada dasarnya tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara umum yakni untuk membekali kemampuan dasar kepada peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Perpustakaan sekolah sebagai bagian dari yang tidak dapat dipisahkan dengan sekolah itu sendiri maka pada dasarnya unit tersebut diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan dasar itu sendiri (Ibrahim, 2014:35).

Tata ruang perpustakaan merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peran yang sangat besar dalam memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan. Tata ruang yang baik membuat para pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan yang diharapkan dapat meningkatkan minat pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Kenyamanan ruangan bagi pemustaka adalah hal yang utama sebagai penunjang kegiatan membaca maupun kegiatan lainnya, pustakawan berkawajiban mendesain ruangan perpustakaan se nyaman mungkin. Pengetahuan dan pemahaman mengenai ruangan menjadi penting bagi pustakawan untuk menarik pengunjung sebanyak mungkin dan membuat mereka betah berlama-lama berada di perpustakaan tersebut. Sebagai mana hadis yang diriwayatkan oleh Muslim:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ (رواه مسلم)

Terjemahan:

“Sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan.” (HR. Muslim)

Tafsir hadis tersebut yaitu Sesungguhnya Allah Ta’ala Maha Indah, baginya keindahan yang sempurna, indah DzatNya, indah AsmaNya, indah Sifat-sifatNya, dan KeindahanNya tidak ada yang menandinginya. Allah menyukai keindahan dari hamba-hambaNya dalam segala hal maka dari itu Allah menganjurkan kepada kita untuk senantiasa menjaga keindahan. Sama halnya dengan perpustakaan yang harus dijaga keindahannya. Oleh karena itu pustakawan dituntut untuk menata ruangan perpustakaan agar terlihat indah.

Ruangan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan perpustakaan. Tanpa ada ruangan tidak akan dapat menjalankan perpustakaan dengan baik. Sekecil apapun kondisi perpustakaan tetap diperlukan suatu ruangan yang memadai.

Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa timbul dan bangkit bila ada rasa ketertarikan dan kenyamanan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain, rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi sehingga dengan terpenuhinya dan menimbulkan rasa nyaman dan senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan.

Adapun hasil penelitian sebelumnya tentang tata ruang perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka dilakukan oleh Sawitri (2008:40) mengungkapkan bahwa pembagian ruangan dan luas ruangan perpustakaan Umum Kabupaten Asahan telah

memenuhi kebutuhan pengguna untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan perpustakaan, selain itu penataan ruangan perpustakaan sudah rapi dan menarik, yang mana penataan ruangan yang baik dapat memberikan kenyamanan bagi pemustaka serta menimbulkan minat untuk mengunjungi perpustakaan tersebut.

Dalam hal penataan ruangan pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah dilakukan dengan baik, pemustaka merasa nyaman ketika berada di dalam perpustakaan. Hal ini dikarenakan ruangan perpustakaan yang bersih, penempatan perabot dan perlengkapan yang rapi. Namun dalam penyusunan buku-buku di rak masih perlu diperbaiki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang. Dari masalah tersebut dapat dijabarkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang?
2. Bagaimana tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang?
3. Adakah hubungan antara tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan dan merupakan kerangka dasar pembahasan selanjutnya dibuktikan melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

“Adanya hubungan antara tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang”.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian dari judul diatas. Tata ruang perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengaturan letak benda-benda yang berfungsi untuk mendukung keindahan dan kenyamanan ruangan yang bersangkutan sehingga tata ruang yang baik akan membuat seseorang betah dan nyaman berada didalam ruangan tersebut. Sedangkan yang dimaksud tingkat kunjung pemustaka dalam penelitian ini yaitu seberapa besar keinginan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan jasa layanan dan koleksi yang ada pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

2. Ruang Lingkup Penelitian

agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu melebar dan meluas, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan focus penelitian mengenai ruang lingkup pengkajian secara spesifik dapat dipaparkan menjadi tiga bagian yaitu: tata ruang perpustakaan, tingkat kunjung pemustaka, dan seberapa besar hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada SMA Model 5 Enrekang.

E. *Kajian Pustaka*

1. Buku yang berjudul *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, yang ditulis oleh Andi Prastowo (2012). Dalam buku ini membahas tentang tata ruang perpustakaan seperti pengertian tata ruang perpustakaan, asas-asas pendirian ruangan perpustakaan, kaidah arsitektur, pedoman luas ruangan, lokasi ruangan, kebutuhan ruangan, asas-asas tata ruang, penunjukan personalia, kegiatan praperencanaan dan lain-lain
2. Buku berjudul *Jenis-jenis Pelayanan Informasi*, yang ditulis oleh Lasa HS (1995). Dalam buku ini membahas mengenai layanan perpustakaan pada umumnya, serta jenis-jenis layanan yang mampu diberikan oleh perpustakaan dalam rangka penyebaran informasi kepada pemustaka.
3. Buku yang berjudul *Pengolahan Perpustakaan*, yang ditulis oleh Noerhayati (1987). Dalam buku ini membahas mengenai tata cara pengelolaan perpustakaan, bagaimana mengelola perpustakaan berdasarkan jenis perpustakaan itu sendiri.
4. Buku yang berjudul *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, yang ditulis oleh Sulistyo-Basuki (1993). Dalam buku ini membahas hampir semua ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kepustakawanan dan tentang tata ruang perpustakaan.
5. Buku yang berjudul *Perpustakaan dan Masyarakat*, yang ditulis oleh Sutarno NS (2006). Dalam buku ini membahas tentang minat, kebiasaan dan budaya membaca, keberadaan, peran, tugas, dan fungsi perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, analisis kekuatan, kelemahan, ancaman dan kesempatan, filosofi, strategi, kebijakan dan peta pihak terkait.

6. Buku yang berjudul *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, yang ditulis oleh Yaya Suhendar (20014). Dalam buku ini membahas tentang ruangan perpustakaan, perabotan dan perlengkapan perpustakaan, bahan pustaka yang diperlukan, pengadaan dan pengolahan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan.

Dari beberapa tulisan atau kajian pustaka diatas belum ada yang mengkaji khusus tentang hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada SMA Model 5 Enrekang. Jadi dapat dipastikan bahwa tulisan ini bukan plagiat dan murni tulisan penulis.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.
- b. Untuk mengetahui tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang
- c. Untuk mengetahui adakah hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka.

2. Kegunaan Penelitain

Adapun manfaat dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Praktis

Sebagai sambungan pikiran terhadap pemustaka tentang tata ruang di perpustakaan dan dapat menjadi masukan bagi pemustaka khususnya pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

b. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pentingnya belajar di perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar.

c. Secara Teoritis

Dapat bermanfaat bagi pustakawan atau staf perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan melalui tata ruang perpustakaan.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tata Ruang Perpustakaan

1. Pengertian Tata Ruang

Tata ruang adalah perencanaan yang didasari dengan hubungan antara ruang yang dipakai dari segi efisiensi, alur kerja, mutu layanan dan keamanan. Tata ruang juga berarti pengaturan letak benda-benda yang berfungsi untuk mendukung keindahan dan kenyamanan ruangan yang bersangkutan. Sehingga tata ruang yang baik akan membuat seseorang betah dan nyaman berada didalam ruangan tersebut. Bila tata ruang didesain dengan menarik, maka pengaruhnya bagi para petugas perpustakaan maupun pengunjungnya dapat menimbulkan rasa nyaman, memberikan kesan yang positif terhadap penataan ruangan perpustakaan dan dapat menunjang kelancaran tugas-tugas sehari-hari bagi petugasnya, serta dapat meningkatkan minat pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

Tata ruang perpustakaan sekolah adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan sekolah di ruang atau gedung yang tersedia.

Menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tata berarti pengaturan atau penyusunan. Sedangkan ruangan adalah suatu wadah yang meliputi ruang daratan, ruang lautan, ruang udara, sebagai suatu kesatuan. Wilayah tempat manusia dan makhluk lainnya hidup dan melakukan kegiatan serta memelihara kelangsungan hidup. (Perpusnas Republik Indonesia, 2008).

2. Ruangan Perpustakaan Sekolah

Dalam penyelenggaraan perpustakaan, komponen terpenting, yang harus disediakan ialah ruangan tempat perpustakaan tersebut diselenggarakan. Demikian pentingnya kedudukan perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan, banyak ahli perpustakaan yang mendefinisikan perpustakaan sebagai ruangan tempat tersimpannya berbagai bahan pustaka.

Ruangan perpustakaan sekolah bisa berupa ruang seperti ruang kelas karena memang yang ada hanya ruang kelas biasa yang kebetulan tidak terpakai, dan bisa berupa gedung khusus yang dalam pembangunannya memang direncanakan untuk perpustakaan sekolah. Adapun bentuknya baik berupa ruang kelas ataupun gedung khusus harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Luas gedung atau ruangan perpustakaan sekolah tergantung pada jumlah murid yang dilayani. Semakin banyak jumlah murid pada suatu sekolah semakin luas pula gedung atau ruang yang harus disiapkan untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Suatu hal yang perlu diingat bahwa dalam mendirikan gedung perpustakaan sekolah harus mempertimbangkan dengan cermat tentang lokasi. Sering kali kita lihat adanya gedung perpustakaan sekolah yang megah dengan biaya pembangunan yang cukup tinggi tetapi kurang efektif dalam pemanfaatannya. Kelemahan tersebut dalam hal mana faktor yang menentukan adalah kurang tepatnya lokasi gedung tersebut.

Perpustakaan sekolah tidak mementingkan kemegahan tetapi yang penting perencanaan pembangunan yang matang sehingga menghasilkan suatu bangunan yang berkualitas tinggi dan berfungsi secara tepat guna dan berdaya guna.

a. Fungsi ruangan

Ruangan perpustakaan adalah tempat diselenggarakannya semua kegiatan perpustakaan, mulai dari pengadaan, pengolahan, penyimpanan bahan pustaka, sampai penyelenggaraan pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Fungsi ruangan perpustakaan sekolah secara umum, sebagai berikut:

- 1) Tempat para petugas perpustakaan melaksanakan kegiatan-kegiatan perpustakaan, mulai dari merencanakan pengadaan bahan pustaka sampai bahan pustaka tersebut siap disuguhkan kepada para pengguna perpustakaan.
- 2) Tempat penyimpanan koleksi perpustakaan, baik bahan perpustakaan tercetak maupun noncetak.
- 3) Tempat dilaksanakannya kegiatan rutin pelayanan kepada para pengguna perpustakaan.
- 4) Tempat membaca para siswa, baik membaca buku, majalah maupun surat kabar.
- 5) Tempat belajar secara bersama-sama (kelompok) di saat-saat tertentu.

b. Ruangan yang harus disediakan

Ruangan yang harus disediakan di dalam ruang perpustakaan sekolah tidak terlalu kompleks seperti di ruang perpustakaan perguruan tinggi misalnya, ruangan yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan. Ruangan yang perlu diadakan paling tidak disesuaikan dengan kebutuhan. Ruangan yang perlu diadakan paling tidak disesuaikan dengan fungsi ruangan sebagaimana disebutkan di atas, sebagai berikut:

1) Ruang untuk petugas

Petugas perpustakaan perlu disediakan ruangan secara khusus supaya dalam melaksanakan tugas kegiatannya, terutama dalam merencanakan pengadaan bahan pustaka dan pengolahannya tidak terganggu.

2) Ruang untuk display bahan pustaka

Urgensi untuk ruangan ini adalah untuk mendisplay koleksi bahan pustaka. Koleksi bahan pustaka ditata dan disusun secara teratur pada rak-rak penyimpanan. Selain jenis buku yang didisplay di ruangan ini antara lain: majalah, surat kabar, dan buku-buku referensi.

3) Ruang untuk meja baca

Ruangan ini berisi meja baca, baik meja baca individual maupun meja baca kelompok berikut kursi duduknya.

4) Ruang untuk belajar bersama

Ruangan ini berisi meja berukuran besar berikut kursi duduknya untuk belajar bersama para siswa.

5) Ruang untuk meja layanan

Ruangan ini berisi meja layanan atau biasa disebut meja sirkulasi, yaitu meja untuk aktivitas pencatatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang dipinjam oleh pengguna perpustakaan.

c. Luas ruangan

Secara ideal luas ruangan perpustakaan sekolah telah diberikan standar oleh Perpustakaan Nasional RI, yaitu hitungan 3 m² untuk setiap siswa, selanjutnya dikalikan 10,5% dari populasi siswa sekolah yang bersangkutan.

Apabila sekolah tidak memiliki kemampuan untuk menyediakan ruangan ideal seperti ditentukan oleh Perpustakaan Nasional RI tersebut di atas, maka acuan lain yang bisa digunakan oleh sekolah yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa luas ruangan perpustakaan sama dengan luas ruangan kelas. Luas ruangan kelas pada umumnya berukuran sekitar 8 x 7 m atau sekitar 56 m².

d. Lokasi ruangan

Dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disebutkan bahwa ruangan perpustakaan sekolah terletak di bagian sekolah yang mudah dijangkau. Ketentuan ini memberikan arahan bahwa lokasi ruangan perpustakaan sekolah paling tidak memenuhi syarat, sebagai berikut:

- 1) Berada di lingkungan sekolah yang bersangkutan.
- 2) Penempatannya harus strategis, dekat dari seluruh kelas-kelas yang ada di sekolah bersangkutan dan mudah dijangkau oleh para guru dan siswa.

Dengan terpenuhinya dua persyaratan di atas, diharapkan penempatan lokasi ruangan perpustakaan dapat memberikan motivasi kepada para siswa untuk mau mengunjungi perpustakaan.

3. Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan

Perabot atau sering juga disebut furnitur adalah komponen pertama di dalam ruangan perpustakaan sekolah yang akan menentukan nyaman atau tidaknya ruangan perpustakaan untuk bekerja, membaca, dan belajar. Penentuan bentuk, ukuran, dan

jenis perabotan yang tepat untuk perpustakaan sekolah akan turut menentukan kenyamanan para siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar. Oleh karena itu, dalam penentuan perabot perpustakaan sekolah hendaknya disesuaikan dengan kondisi dan karakter para siswa, terutama kondisi fisiknya. Karena perabot yang disediakan hendaknya dapat dijangkau dan digunakan dengan mudah oleh para siswa.

a. Jenis perabot yang perlu disediakan

1) Rak Buku

Rak buku adalah elemen perabot perpustakaan yang paling penting untuk diadakan. Fungsinya adalah untuk menyimpan koleksi perpustakaan dalam bentuk buku. Kalau di dalam ruangan perpustakaan tidak ada rak buku, akibatnya buku-buku yang telah diadakan oleh perpustakaan akan tersebar dimana-mana dan akan menyulitkan para siswa untuk mendapatkan buku yang dibutuhkannya. Oleh karena itulah, rak buku sangat penting untuk disediakan.

Ada dua jenis rak buku yang bisa disediakan oleh perpustakaan sekolah yakni: rak buku satu muka dan rak buku dua muka. Rak buku satu muka adalah rak buku yang hanya menyediakan satu muka tempat penyimpanan buku. Adapun rak buku dua muka, yaitu rak buku yang menyediakan tempat penyimpanan buku dua muka, saling membelakangi biasanya antara muka dibatasi oleh penyekat.

Ukuran rak buku satu muka: tinggi rak 185 cm terdiri dari 6 papan rak. Lebar rak 100 cm. Dalam rak 20-21 cm untuk rak buku biasa, atau 25 cm buku-buku referens. Tebal 2,5 cm. Ukuran rak buku dua muka: tinggi rak 185 cm. Lebar rak 100 cm. Dalam rak 40 cm (untuk menyimpan buku dari dua muka).

2) Rak Majalah

Koleksi paling mutakhir dalam sebuah perpustakaan, selain surat kabar adalah majalah, terutama majalah populer. Supaya keberadaan majalah tetap terjaga dan terawasi, maka perlu disediakan tempat penyimpanan berupa rak majalah.

Salah satu bentuk rak majalah yaitu seperti setengah trapesium. Ukuran tingginya 150 cm, lebar rak majalah 95 cm, dalam rak majalah 43 cm dan tebal papan rak majalah 2 cm.

3) Rak Surat Kabar

Sama halnya seperti majalah, untuk surat kabar pun perlu disediakan tempat penyimpanannya. Tempat penyimpanan surat kabar biasanya juga sama dalam bentuk rak. Namun rak surat kabar biasanya dibuat lebih sederhana dibanding dengan rak majalah atau rak buku.

Surat kabar penting untuk dibuatkan supaya surat kabar selalu berada di perpustakaan, sebab biasanya jenis koleksi perpustakaan seperti ini paling mudah berpindah tempat, yang paling sering berpindah ke ruang guru atau kepala sekolah.

4) Meja Baca

Meja baca adalah tempat membaca dan belajar para siswa. Sebagai tempat membaca dan belajar para siswa meja baca perlu disediakan dan dibuat sebaik dan nyaman mungkin. Jenis bahan yang digunakan, hendaknya dipilih jenis yang paling baik dan kuat sehingga tidak mudah lapuk dan rapuh. Ukuran meja baca yaitu tinggi meja 75 cm. Lebar meja 230 cm. Dalam meja 100 cm.

5) Kursi Baca

Sama halnya dengan meja baca, pembuatan kursi baca pun perlu memperhatikan kekuatan dan kenyamanannya. Oleh karena itu, jenis bahan yang

digunakan untuk kursi baca pun perlu dipilih yang kuat. Kalau dari jenis kayu pilihlah kayu yang keras supaya tidak mudah rusak. Dipilih kayu yang kuat dimaksudkan untuk menjaga keselamatan para siswa yang sedang menduduki kursi tersebut. Ukuran untuk kursi baca yaitu tinggi 45 cm, lebar kursi 45 cm, dalam kursi 45 cm.

Meja dan kursi baca merupakan suatu sarana pendukung yang sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan proses belajar anak. Ketidak serasian antara meja baca dengan kursi baca akan mengganggu kenyamanan anak dikala sedang membaca dan belajar. Oleh karena itulah, keserasian warna, dudukan dan sandaran kursi baca dengan meja baca penting diperhatikan.

6) Kursi Kerja

Yang dimaksud dengan kursi kerja disini adalah kursi kerja untuk petugas perpustakaan, bukan kursi kerja untuk para siswa. Sehingga kursi kerja yang perlu disediakan di perpustakaan sekolah adalah kursi untuk orang dewasa. Yaitu kursi standar yang bisa digunakan untuk bekerja atau duduk orang dewasa.

7) Meja Kerja/Meja Sirkulasi

Meja kerja/meja sirkulasi dalam perpustakaan adalah meja tempat petugas perpustakaan menyelesaikan tugas-tugas kepustakawanan, mulai dari perencanaan pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, pengawasan terhadap pengunjung sampai pada aktivitas administrasi layanan perpustakaan.

Bila perpustakaan yang diselenggarakan sudah memiliki aktivitas tinggi dan kompleks sebaiknya meja kerja petugas perpustakaan dengan meja sirkulasi dibedakan. Meja sirkulasi berfungsi sebagai tempat pelayanan peminjam dan pengembalian bahan pustaka yang dipinjam oleh anggota perpustakaan sekaligus

sebagai tempat mengawasi lalu lintas pengunjung perpustakaan. Ukuran meja kerja yaitu tinggi meja 75 cm, lebar meja 115 cm, dalam meja 70 cm dan lebar laci 40-45 cm.

8) Papan Pengumuman

Papan pengumuman disediakan untuk menginformasikan berbagai hal menyangkut aktivitas perpustakaan. Yang paling penting biasanya ditempel pada papan pengumuman adalah peraturan perpustakaan sekolah dan daftar buku, terutama buku-buku baru yang diadakan.

Ukuran papan pengumuman disesuaikan dengan kebutuhan, bisa besar bisa juga berukuran kecil. Tetapi hendaknya jangan terlalu kecil supaya bisa memuat berbagai informasi atau pengumuman yang harus diketahui para siswa. Ukuran papan pengumuman yaitu tinggi keseluruhan 170 cm, tinggi papan 120 cm, tinggi kaki 50 cm dan lebar papan 100 cm.

9) Meja Multimedia

Yang dimaksud meja multimedia adalah meja tempat peminjaman barang-barang elektronik, terutama perangkat komputer. Meja multimedia yang disediakan hendaknya bisa menyimpan perangkat komputer yang terdiri dari Central Processing Unit (CPU), monitor, printer dan *stabiliter*.

10) Lemari Penitipan Barang

Lemari penitipan barang di perpustakaan biasa disebut *locker*. Fungsinya adalah untuk menyimpan barang-barang pengunjung perpustakaan, seperti tas dan jaket. Ukuran lemari disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun jumlah loker yang disediakan juga disesuaikan dengan kebutuhan, biasanya antara 10 sampai 15 loker.

Ukuran untuk tempat penitipan barang yaitu tinggi 175 cm, panjang 200 cm dan lebar 40 cm.

b. Perlengkapan yang perlu disediakan

1) Buku Inventaris

Buku inventaris adalah buku yang memuat daftar koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah. Biasanya buku inventaris terbuat dari buku tulis folio *hard cover* berukuran besar dengan jumlah halaman diatas seribu lembar.

2) Tempat Sampah

Tempat sampah penting untuk disediakan di ruangan perpustakaan sekolah agar siswa tidak membuang sampah dengan sembarangan. Jumlah tempat sampah yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan.

3) Soket Listrik

Soket listrik dalam bahasa sehari-hari disebut dengan colokan atau stop kontak, merupakan titik penghubung yang mengantarkan listrik dari sumber listrik ke perlengkapan elektronik yang membutuhkan tenaga listrik, misalnya: komputer, TV, radio.

4) Jam Dinding

Jam dinding yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan sekolah. Untuk ruangan perpustakaan sekolah yang relatif tidak begitu besar dibutuhkan paling tidak satu buah jam dinding.

4. Kondisi Fisik Tata Ruang Perpustakaan

Ruangan perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat menyimpan bahan bacaan dan penataan furnitur semata, tetapi diharapkan menjadi pusat kegiatan membaca dan belajar yang menyenangkan. Bila ruangan perpustakaan ditata

sedemikian rupa tentunya akan menyenangkan dan membuat para siswa merasa nyaman betah berlama-lama berada di ruang perpustakaan.

Harapannya rasa nyaman ini dapat menimbulkan rasa puas bagi para siswa, kedepannya para siswa diharapkan memiliki rasa cinta terhadap perpustakaan dan buku. Sehingga membaca dan belajar menjadi kebiasaan yang menyenangkan.

Penataan ruangan perpustakaan sekolah secara khusus meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Tata ruang

Istilah tata ruang sering disebut juga *layout* adalah pengaturan perabot, mesin, dan sebagainya di dalam ruangan yang tersedia (Lia Yuliati, 2009). Ada juga ahli yang mengatakan bahwa tata ruang dapat dirumuskan sebagai penyusunan perabotan dan alat perlengkapan pada luas lantai yang tersedia. Berdasarkan pengertian ini, maka yang dimaksud tata ruang perpustakaan sekolah adalah pengaturan ruangan dan penataan perabot, alat perlengkapan, mesin, dan sebagainya untuk membangun kenyamanan di ruangan perpustakaan.

Penyusunan tata ruang perpustakaan sekolah hendaknya berdasarkan aliran pekerjaan dan aktivitas yang dilaksanakan di ruang perpustakaan. Dengan demikian, maka tata ruang perpustakaan sekolah mengikuti alur, sebagai berikut:

- 1) Pintu masuk dan keluar yang digunakan untuk lalu lintas pengguna perpustakaan hanya satu, yakni pintu yang masuk ke bagian peminjaman. Walaupun terdapat pintu lain yang digunakan sebagai pintu darurat dan pintu keluar masuknya barang-barang perpustakaan.
- 2) Meja peminjaman atau biasa disebut meja sirkulasi ditempatkan di samping sebelah kanan sebelum pintu keluar para pengunjung perpustakaan. Fungsinya

selain tempat peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, juga berfungsi untuk memudahkan pengontrolan lalu lintas pengunjung.

- 3) Meja baca dan meja belajar ditempatkan sebelum masuk ke ruangan tempat penyimpanan rak-rak buku. Fungsinya untuk memudahkan para pengunjung perpustakaan dalam mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkannya dan menjaga agar para pembaca atau para siswa yang sedang belajar tidak terganggu oleh aktivitas pengunjung yang sedang mencari bahan pustaka.
- 4) Rak-rak penyimpanan atau tempat display buku ditempatkan dibelakang meja baca dan meja belajar atau berdampingan dengan meja baca dan meja belajar.
- 5) Buku referensi, seperti kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar, dan sejenisnya hendak memiliki ruangan tersendiri secara terpisah, ditempatkan di bagian belakang tempat display buku.
- 6) Papan pengumuman perpustakaan ditempatkan di depan ruangan perpustakaan. Fungsinya agar semua pengumuman yang disampaikan perpustakaan dapat dibaca oleh semua siswa yang berkunjung ke perpustakaan.
- 7) Penempatan perabot dan perlengkapan perpustakaan yang lainnya disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dan diselaraskan dengan kebutuhan dekorasi.

b. Dekorasi

Ada dua hal yang harus menjadi perhatian dalam mendekorasi ruangan perpustakaan sekolah, pertama pewarnaan ruangan, kedua, penciptaan keindahan

ruangan. Kedua hal ini harus disesuaikan dengan karakter para siswa. Karena kedua hal ini memiliki pengaruh psikologi pada pikiran pada siswa.

Pedoman secara umum yang bisa menjadi pegangan petugas perpustakaan dalam menentukan nilai dekoratif ruangan perpustakaan, diantaranya:

- 1) Warna cat untuk ruangan tidak menyilaukan mata namun juga tidak suram
- 2) Konsep dekorasi dibuat dengan sederhana namun tetap menarik dan mempunyai nilai keindahan (estetika) yang tinggi.
- 3) Sejumlah lukisan dinding yang bagus, penempatan globe yang ditata indah, dan rapi di tempat yang tepat, juga bisa menambah nilai artistik ruangan perpustakaan.

c. Penerangan dan Ventilasi

Sama halnya dengan dekorasi, penerangan ruangan perpustakaan sekolah juga memberikan pengaruh psikologis kepada para pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, setiap ruangan memerlukan teknik penerangan yang berbeda-beda. Untuk ruang kerja petugas perpustakaan misalnya, tentunya membutuhkan penerangan yang sesuai dengan tugas yang harus dikerjakan di ruang itu. Kemudian untuk ruang baca tentu membutuhkan penerangan yang lebih terang. Sedangkan untuk ruang koleksi bahan pustaka tidak membutuhkan penerangan yang terlalu terang, karena bila terlalu terang bisa merusak jenis koleksi bahan pustaka, terutama koleksi berjenis cetakan seperti buku dan majalah.

Demikian pula jika ruangan perpustakaan sekolah menggunakan penerangan cahaya matahari, sebaiknya dihindari cahaya matahari tembus secara langsung kepada koleksi perpustakaan, terutama jenis buku, karena dalam waktu yang lama bisa merusak buku.

Sedangkan mengenai ventilasi diperlukan untuk mengatur sirkulasi udara di dalam ruangan perpustakaan. Diupayakan sirkulasi udara di ruangan perpustakaan senantiasa baik dan tidak pengap. Sehingga sangat diperlukan adanya ventilasi yang cukup di dalam ruangan perpustakaan.

Ventilasi untuk ruangan perpustakaan dapat dibedakan ke dalam dua jenis ventilasi, yaitu: *ventilasi pasif* dan *ventilasi aktif* (Kosasih, 2009). Yang dimaksud dengan ventilasi pasif adalah ventilasi yang menggunakan alam sebagai sumber udaranya. Caranya dengan membuat lubang-lubang angin atau jendela pada setiap sisi dinding agar udara bisa masuk leluasa ke dalam ruangan perpustakaan.

Adapun yang dimaksud ventilasi aktif adalah ventilasi buatan menggunakan elektronik (*air conditioning – AC*) sebagai sumber pengaturan udaranya. Penggunaan ventilasi buatan ini lebih menguntungkan karena udara yang digunakan di ruangan perpustakaan suhunya dapat disesuaikan dengan kebutuhan, baik kebutuhan pengguna perpustakaan maupun kebutuhan untuk pengamanan koleksi bahan pustaka. Temperatur dan kelembaban udara yang konstan dapat menjaga keawetan koleksi bahan pustaka atau sebaliknya.

d. Pewarnaan

Dalam perencanaan ruangan perpustakaan perlu dipahami sifat dan pengaruh warna. Warna mempengaruhi suasana orang bekerja dan membaca di perpustakaan. Warna juga dapat mempengaruhi tingkat emosi seseorang yang bisa membuat suasana menjadi nyaman. Menurut Suprianto (2006: 335) bahwa pemilihan warna pada suatu ruangan agar tampil indah dan nyaman dipadukan dengan perabot, asesoris pendukung, tata ruang (*lay-out*) serta sistem pencahayaan akan

menghadirkan suasana ruang yang berbeda-beda. Seperti warna ruangan (kuning, orange, merah) membuat ruangan terasa meriah, hangat serta akrab.

Penggunaan warna di dalam ruangan perpustakaan perlu diperhatikan, karena dapat mempengaruhi efektifitas kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka maupun pustakawan. Lasa (2005:164) menyatakan bahwa, warna yang kondusif untuk ruangan perpustakaan, antara lain:

1. Warna merah, menggambarkan panas, kegembiraan dan kegiatan bekerja.
2. Warna kuning, menggambarkan kehangatan. Warna ini akan merangsang mata dan syaraf yang dapat menimbulkan kegembiraan.
3. Warna hijau menimbulkan suasana sejuk dan kedamaian. Oleh karena itu, warna ini cocok untuk tempat-tempat ibadah, perpustakaan, rumah tinggal, dan sebagainya.

B. Tingkat Kunjung Pemustaka

1. Pengertian Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata “tingkat” yang berarti: 1. Susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti linggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). 2. Tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dsb); derajat; taraf; kelas. 3. Batas waktu (masa); suatu peristiwa (proses, kejadian, dsb); babak(an); tahap.

Dengan demikian pengertian peningkatan menurut *kamus Besar Bahasa Indonesia* “adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, dsb)” (2005: 1470).

Menurut Endarmako (2006: 673), peningkatan ialah kenaikan, promosi, eksalasi, pertambahan, pengembangan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu cara ataupun usaha yang dilakukan oleh seseorang ataupun suatu lembaga untuk meningkatkan atau mengembangkan sesuatu.

2. Pengertian Kunjungan

Arti kunjungan dapat dimengerti dari, untuk apa kunjungan itu, atau dalam rangka apa kunjungan tersebut dilakukan. Hal ini untuk menjelaskan bahwa arti kunjungan tidak terletak pada siapa yang mengunjungi (siswa, guru, pegawai atau masyarakat) tetapi lebih pada maksud kunjungan atau tujuan yang akan dicapai dari kunjungan tersebut.

Oleh sebab itu, untuk mengetahui arti kunjungan peneliti terlebih dahulu menjelaskan definisi dari kata kunjung menurut para ahli.

Menurut Endarmako (2006: 345) “kunjung” atau “berkunjung” merupakan berangsa, bertamu, bersambang, bertemu, bertandang, datang.

Menurut *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (1998: 476) kunjungan adalah hal (perbuatan, proses) mengunjungi atau berkunjung.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa kunjungan ialah suatu kegiatan mengunjungi seseorang ataupun tempat-tempat tertentu tergantung dari kebutuhan dan tujuan pengunjung.

3. Pengertian Pemustaka

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sutarno NS pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan (2008: 150),

sedangkan pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan (2008: 156).

Setelah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disahkan, diterbitkan istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah “pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.

Sementara itu, menurut Suwarno (2009: 80), “pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya)”. Ada berbagai jenis pemustaka seperti mahasiswa/siswa, guru, dosen dan masyarakat bergantung pada jenis perpustakaan yang ada.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan baik perseorangan atau kelompok yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan.

C. Minat Kunjung Pemustaka

Minat adalah suatu dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan (Sutarno, NS 2008:131). Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Minat berkunjung seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi untuk datang ke suatu tempat tertentu (Bafadal, 2006: 191). Minat berkunjung pemustaka ke perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan latar belakang serta tujuan, seperti yang dijelaskan oleh (Dahlan, 2006: 1). Beberapa hal yang membuat orang atau mendorong pengguna/pemustaka betah dan ingin berkunjung ke perpustakaan dikarenakan:

1. Rasa nyaman.
2. Keadaan lingkungan fisik yang memadai.
3. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif.
4. Layanan yang diberikan perpustakaan.

Dari beberapa definisi tersebut, minat kunjung menurut penulis adalah keinginan yang mendorong seseorang memanfaatkan fasilitas yang ada pada tempat yang dikunjungi. Minat kunjung adalah keinginan dari dalam jiwa untuk datang pada tempat yang diinginkan.

1. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum menurut Darmono dalam Nurdin (2013: 26) adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, komik, surat kabar dan lain-lain.
- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya (Darmono, 2001: 183).

2. Faktor yang Mendorong Bangkitnya Minat Kunjung Pemustaka

Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi.

- b. Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif. Artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan.
- d. Tersedianya kebutuhan yang diinginkan.
- e. Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.

Faktor-faktor tersebut dapat dipelihara melalui sikap-sikap, bahwa di dalam diri tertanam komitmen dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan hidup dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta keterampilan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka (numeric). Metode penelitian ini oleh pakar disebut juga dengan metode positivistik sebab dilandasi oleh filsafat positivisme. Metode penelitian kuantitatif dipandang sebagai metode ilmiah sebab sifatnya yang rasional, sistematis, terukur dan objektif.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Arikunto, (2002: 136) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2006: 11). penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu tata ruang perpustakaan dan tingkat kunjungan pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang dijadikan sampel penelitian.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a) Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober sampai 30 November 2017 yang bertempat di SMA Model 5 Enrekang.

b) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Model 5 Enrekang, jalan Kemakmuran No. 1 Baraka kabupaten Enrekang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memudahkan penelitian ini, maka penulis menetapkan populasi penelitian. Populasi adalah wilayah regeneralisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:87).

Berdasarkan pernyataan diatas, yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMA Model 5 Enrekang yang berjumlah 853 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota yang diambil/dipilih dari suatu populasi. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel itu. Besarnya sampel yang diperlukan bervariasi menurut tujuan pengambilannya dan tingkat kehomogenan populasi. Sampel yang dipilih harus mewakili (*representative*) terhadap populasi, karena sampel merupakan alat atau media untuk mengkaji sifat-sifat populasi (Nursalam, 2011:15).

Untuk menghitung banyaknya sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa banyaknya sampel pada taraf kesalahan 5% adalah 89 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian digunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan dengan cara melihat secara langsung kondisi tata ruang Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang. Sugiyono (2009: 310) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Sedangkan menurut Khalis (2013: 34) observasi adalah melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

2. Angket atau Kuesioner

Yaitu, memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang sedang menggunakan perpustakaan. Sistem angket (kuesioner) yakni merupakan salah satu angka yang digunakan para peneliti untuk memperoleh angka yang efisien dengan

cara mengajukan seperangkat pertanyaan kepada responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian. Sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan batasan-batasan penelitian.

Teknik penyusunan kuesioner berdasarkan pada hasil observasi dari sejumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan SMA Model 5 Enrekang

Tabel 1.3 kisi-kisi angket

No.	Variabel	Indikator	No. Item kuesioner
1.	Tata ruang perpustakaan (X)	1. Perabot dan perlengkapan Perpustakaan	1,3
		2. Tata ruang perpustakaan	2
		3. Penerangan dan ventilasi	4,5,6,7
		4. Pewarnaan	8
2.	Tingkat kunjung pemustaka (Y)	1. Tujuan berkunjung	10,11,12, 13
		2. Faktor yang mendukung bangkitnya minat kunjung	9,14,14,15,16,17

Dalam teknik ini penulis membagikan data pertanyaan untuk melengkapi data penulis yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini jawaban yang diharapkan responden secara keseluruhan nantinya diberi skor atau nilai pada masing–masing kategori. Dengan demikian penentuan skor mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah

dioperasikan dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan. Pemberian skor dengan menggunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor kriteria penilaian yang digolongkan dalam empat tingkatan, dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban SS (sangat setuju), diberi skor 4
- b. Untuk jawaban S (setuju), diberi skor 3
- c. Untuk jawaban TS (tidak setuju), diberi skor 2
- d. Untuk jawaban STS (sangat tidak setuju), diberi skor 1

D. Instrumen Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terdapat beberapa alat pengumpulan data. Hal itu erat hubungannya dengan sifat penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2009: 97), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.

Angket merupakan instrumen penelitian berisi beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh responden sebagai sumber data.

E. Variabel Penelitian

Berpedoman pada kajian teoritis yang telah diuraikan pada bab II, maka dapat dibentuk kisi-kisi angket. Untuk mengetahui hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka, maka ditentukan indikator dari masing-masing variabel.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu tata ruang perpustakaan (X) sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan tingkat kunjung

pemustaka (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Secara lebih jelas definisi dari masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tata Ruang Perpustakaan (X)

Tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara yang dilakukan di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang untuk menciptakan suasana menyenangkan di perpustakaan dengan upaya menyusun perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja bagi pustakawan dan pengguna perpustakaan. Indikatornya adalah perabot dan perlengkapan perpustakaan, tata ruang perpustakaan, penerangan dan ventilasi dan pewarnaan.

2. Variabel Tingkat Kunjung Pemustaka (Y)

Tingkat kunjung pemustaka adalah seberapa besar pemanfaatan perpustakaan SMA Model 5 Enrekang oleh siswa sebagai pengguna perpustakaan. Indikatornya adalah tujuan berkunjung dan faktor yang mendukung bangkitnya minat kunjung.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2013: 137). Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006: 115). Untuk taraf signifikansi (α) 5% dengan angka kritik 0,316 (Sugiyono, 2013:

288). Kriteria keputusan adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,208) maka dinyatakan valid. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan bantuan program *IBM SPSS V20*.

Langkah-langkah uji validitas sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, selanjutnya membuat variabel dengan klik *variabel view* pada kolom *name* ketik jumlah *item*, kemudian klik skor total, untuk kolom decimal ubah menjadi 0 untuk semua *item* dan skor total
- 2) Jika sudah dibuka halaman data editor dengan klik data *view*. Kemudian isi data sesuai variabel
- 3) Klik *Analyze>>Correlate>>Bivariate*, selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*
- 4) Masukkan semua *item* dan skor total ke kotak *Variables*. Pada *Correlations Coefficients* pastikan terpilih *Person*, selanjutnya klik tombol *ok*, maka akan didapat *output* uji validitas variabel X, untuk menguji variabel Y langkahnya sama.

Tabel 2.3
Hasil uji validitas variabel X (tata ruang perpustakaan)

Butir	r Tabel	r Hitung	Keterangan
X1	0,208	0,421	Valid
X2	0,208	0,365	Valid
X3	0,208	0,644	Valid
X4	0,208	0,486	Valid
X5	0,208	0,482	Valid
X6	0,208	0,559	Valid
X7	0,208	0,622	Valid
X8	0,208	0,508	Valid

(Sumber Output IBM SPSS V.20)

Tabel 3.3
Hasil uji validitas variabel Y Tingkat kunjung pemustaka

Butir	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Y9	0,208	0,714	Valid
Y10	0,208	0,676	Valid
Y11	0,208	0,662	Valid
Y12	0,208	0,719	Valid
Y13	0,208	0,554	Valid
Y14	0,208	0,480	Valid
Y15	0,208	0,566	Valid
Y16	0,208	0,442	Valid
Y17	0,208	0,411	Valid

(Sumber Output IBM SPSS V.20)

Dari hasil uji validitas variabel (X) dan variabel (Y) diatas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikan 5 % (0,208) maka dinyatakan *valid*. Jadi semua pernyataan dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekam data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan, atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok berbeda dalam waktu yang berlainan (Suryabrata, 2008: 60).

Uji Reliabilitas menurut Hasan (2008: 60) reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur yang digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti yang lain tetap memberikan hasil yang sama.

Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha* (Dwi Priyanto, 2013: 30). Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu:

- a. Cronbach's Alpha $< 0,6$ = reliabilitas buruk
- b. Cronbach's Alpha $0,6-0,79$ = reliabilitas diterima
- c. Cronbach's Alpha $0,8$ = reliabilitas buruk

Langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Menggunakan input yang sama dengan uji validitas
- 2) Klik *Analyze>>Scale>>Reliability Analysis*
- 3) Masukkan *item-item* yang tidak gugur ke kotak *Items*. Atau jika semua *item* sudah berada di kotak *Item*, maka keluarka *item* yang gugur.
- 4) Selanjutnya klik tombol *statistics*.

Pada kotak dialog *Descriptives for*, beri tanda centangan pada *Item* jika ingin menampilkan deskripsi tiap *Item*, kemudian klik tombol *continue*. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol *ok*, maka akan didapat *output* uji reliabilitas variabel X. untuk menguji reliabilitas variabel Y langkahnya sama.

Tabel 4.3
Hasil uji reliabilitas variabel X
Tata ruang perpustakaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.600	8

(Sumber Output IBM SPSS V.20)

Tabel 5.3
Hasil uji reliabilitas variabel Y
Tingkat kunjung pemustaka
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	9

(Sumber Output IBM SPSS V.20)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian pernyataan dari variabel X dan variabel Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,60.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam menganalisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan cara penyajian data bersifat tabulasi dengan frekuensi serta perhitungan presentase yang diperoleh dari jawaban pertanyaan responden.

2. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor butir (x) dengan skor butir (y)

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor variabel (x)

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor variabel (y)

$\sum xy$: jumlah perkalian skor item dengan skor butir (x) dan skor variabel (y)

Rumus persentase kategori yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau jumlah responden)

F = Angka presentase (Sujiono, 2012: 43)

Setelah diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi dari rumus Pearson, maka dapat ditentukan sejauh mana hubungan antara variabel X (tata ruang perpustakaan) dengan variabel Y (tingkat kunjung pemustaka) ke perpustakaan, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 6.3
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2006: 183)

Hasil perhitungan bergerak antara -1 sampai dengan +1. Jadi, kalau ada hasil perhitungan korelasi lebih besar dari paa +1 atau kurang dari -1, maka perhitungan tersebut terjadi kesalahan. Untuk mengukur korelasi *Product Moment* memerlukan bobot, maka setiap jawaban yang diberikan responden dari setiap indikator pernyataan akan digunakan sistem skor Skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jawaban sangat setuju mempunyai nilai 4
- Jawaban setuju mempunyai nilai 3
- Jawaban kurang setuju mempunyai nilai 2
- Jawaban tidak setuju mempunyai nilai 1

3. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis agar dapat diketahui apakah hipotesis yang ditemukakan dapat diterima atau ditolak. Irianto (2004: 97-98) mengatakan bahwa: “Setiap problem yang akan dipecahkan selalu mengandung dua pengertian jawaban, dengan demikian maka kita akan menghadapi dua macam hipotesis. Hipotesis yang akan kita hadapi adalah:

- a. H_0 : tidak ada hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka.
- b. H_a : ada hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka.

Menurut Sugiyono (2006: 185), uji signifikan korelasi *Product Moment* dapat dilakukan secara praktis, yaitu tidak perlu menghitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel *r product moment* terlebih dahulu ditentukan nilai α (taraf kesalahan). Taraf kesalahan yang peneliti tentukan adalah sebesar 5 %.

Setelah nilai r tabel dari *r product moment*, langkah selanjutnya adalah menentukan rumusan atau formula untuk mendapatkan apakah H_a diterima atau H_0 ditolak atau sebaliknya. Untuk itu dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai r_h dan r_t . Dalam hal ini, hipotesis teoritis harus dijadikan hipotesis kerja yaitu:

- a. Bila $r \text{ hitung } (r_h) \leq r \text{ tabel } (r_t) = H_0 \text{ diterima dan } H_a \text{ ditolak}$
- b. Bila $r \text{ hitung } (r_h) \geq r \text{ tabel } (r_t) = H_a \text{ diterima dan } H_0 \text{ ditolak. (Sugiyono, 2006: 185).}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas secara rinci mengenai hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang maka peneliti terlebih dahulu menguraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan kelas pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang ada pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut:

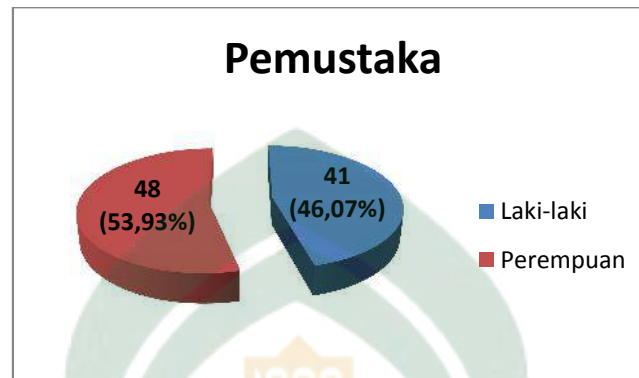
Tabel 1.4
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	41	46,07 %
Perempuan	48	53,93 %
Total	89	100%

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan jenis kelamin, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 48 (53,93%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 (46,07%). Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

Karakteristik responden berdasarkan Kelas yang ada pada SMA Model 5 Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut:

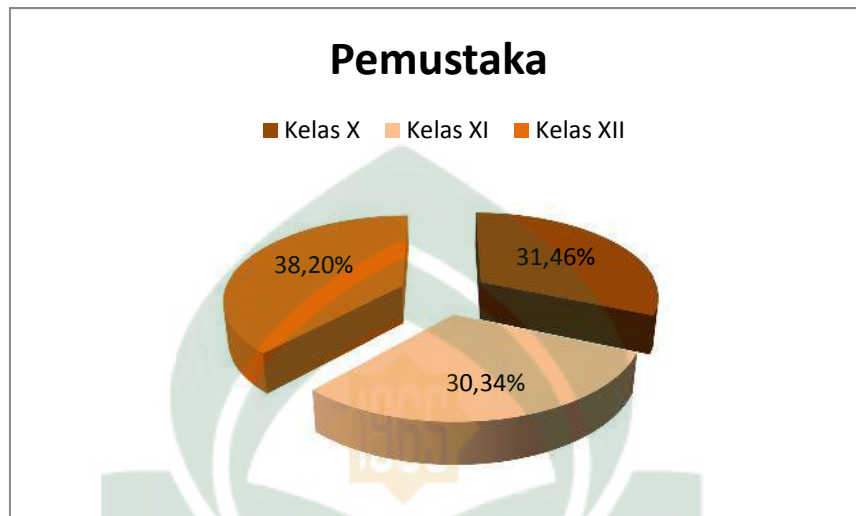
Tabel 1.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
X	28	31,46 %
XI	27	30,34 %
XII	34	38,20 %
Total	89	100 %

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Berdasarkan tingkat kelas, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan responden kelas XII sebanyak 34 (38,20%) selanjutnya kelas X sebanyak 28 (31,46%), dan responden kelas XI sebanyak 27 (30,34%). Deskripsi responden berdasarkan tingkat kelas dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 2.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas



Sumber: Output IBM SPSS V.20)

A. Tata Ruang Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang

1. Kursi dan Meja Baca

Hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “kursi dan meja baca yang ada di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah berfungsi dengan baik”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Kursi dan Meja Baca Sudah Berfungsi Dengan Baik

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	51	57,30%	204
Setuju	3	37	41,58%	111
Tidak Setuju	2	1	1,12%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		89	100%	317

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kursi dan meja baca sudah tertata dengan baik. Hal ini dapat dilihat 51 responden atau (57,30%) memilih sangat setuju, 37 responden atau (41,58%) memilih setuju, 1 responden atau (1,12%) memilih tidak setuju dan 0 responden atau 0% memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab sangat setuju, maka dapat disimpulkan bahwa kursi dan meja baca pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah tertata dengan baik.

2. Kebersihan Ruang Baca Perpustakaan

Hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “ kebersihan ruang baca perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka” di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Kebersihan Ruang Baca Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	63	76,79%	252
Setuju	3	26	29,21%	78
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		89	100%	330

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebersihan ruang baca perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang. Hal ini dapat dilihat 63 responden atau (76,79%) memilih sangat setuju, 26 responden atau (29,21%) memilih setuju, 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden atau (0%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, umumnya responden menjawab sangat setuju, maka dapat disimpulkan bahwa kebersihan ruang baca perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

3. Tempat Penitipan Barang

Hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “jumlah tempat penitipan barang sudah mencukupi kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Jumlah Tempat Penitipan Barang

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	19	21,35%	76
Setuju	3	46	51,69%	138
Tidak Setuju	2	22	24,72%	44
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,24%	2
Total		89	100%	260

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah tempat penitipan barang sudah memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari 19 responden atau (21,35%) memilih sangat setuju, 46 responden atau (51,69%) memilih setuju, 22 responden atau (24,72%) memilih tidak setuju dan 2 responden atau (2,24%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, umumnya responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tempat penitipan barang sudah mencukupi kebutuhan pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

4. Ventilasi dan Suhu Ruangan

Hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “ventilasi dan suhu ruangan perpustakaan yang segar serta memberikan kenyamanan bagi pemustaka di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.4
Ventilasi dan Suhu Ruangan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	24	26,97%	96
Setuju	3	50	56,18%	150
Tidak Setuju	2	15	16,85%	30
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		89	100%	276

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa ventilasi dan suhu ruangan yang ada di perpustakaan sudah cukup baik sehingga dapat menciptakan suhu udara yang segar serta memberikan kenyamanan bagi pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari 24 responden atau (26,97%) memilih sangat setuju, 50 responden atau (56,18%) memilih setuju, 15 responden atau (16,85%) tidak setuju dan 0 responden atau (0,00%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, umumnya responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ventilasi dan suhu ruangan yang ada di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah cukup baik sehingga dapat menciptakan suhu udara yang segar serta memberikan kenyamanan bagi pemustaka.

5. Temperatur Udara

Hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “temperatur udara”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7.4
Temperatur Udara

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	28	31,46%	112
Setuju	3	44	49,44%	132
Tidak Setuju	2	10	11,23%	20
Sangat Tidak Setuju	1	7	7,87%	7
Total		89	100%	271

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa temperatur udara cukup stabil. Hal ini dapat dilihat dari 28 responden atau (31,46%) sangat setuju, 44 responden atau (49,44%) memilih setuju, 10 responden atau (11,23%) tidak setuju dan 7 responden atau (7,87%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, umumnya responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa temperatur udara yang ada di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah cukup stabil.

6. Intensitas Cahaya

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “intensitas cahaya” dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8.4
Intensitas Cahaya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	20	22,48%	80
Setuju	3	51	57,30%	153
Tidak Setuju	2	18	20,22%	36
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
Total		89	100%	269

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa intensitas cahaya pada ruangan perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden atau (22,48%) memilih sangat setuju, 51 responden atau (57,30%) memilih setuju, 18 responden atau (20,22%) tidak setuju dan 0 responden atau (0,00%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, umumnya responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa intensitas cahaya pada ruangan perpustakaan SMA Model 5 Enrekang cukup baik.

7. Alat Penerangan

Hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “penempatan alat penerangan” dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9.4
Penempatan Alat Penerangan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	31	34,83%	124
Setuju	3	46	51,69%	138
Tidak Setuju	2	12	13,48%	24
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
Total		89	100%	286

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa penempatan alat penerangan pada perpustakaan telah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari 31 responden atau (34,83%) memilih sangat setuju, 46 responden atau (51,69%) memilih setuju, 12 responden atau (13,48%) tidak setuju dan 0 responden atau (0,00%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, umumnya responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penempatan alat penerangan pada ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang telah sesuai sehingga membaca menjadi lebih nyaman.

8. Warna Dinding Perpustakaan

Hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “warna dinding perpustakaan sudah menarik sehingga menambah kenyamanan pemustaka” dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10.4
Warna Dinding Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	18	20,23%	72
Setuju	3	51	57,30%	153
Tidak Setuju	2	17	19,10%	34
Sangat Tidak Setuju	1	3	3,37%	3
Total		89	100%	262

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa warna dinding perpustakaan sudah menarik sehingga dapat menambah kenyamanan pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari 18 responden atau (20,23%) sangat setuju, 51 responden atau (57,30%) memilih setuju, 17 responden atau (19,10%) tidak setuju dan 3 responden atau (3,37%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, umumnya responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa warna dinding perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah menarik sehingga menambah kenyamanan pemustaka.

B. Kondisi Tata Ruang Perpustakaan SMA Mode 5 Enrekang

Dari hasil pengolahan data tentang tata ruang perpustakaan di SMA Model 5 Enrekang, jumlah *item* untuk pernyataan variabel tata ruang perpustakaan adalah 8 *item*, maka *total* skor pernyataan variabel tata ruang perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11.4
Total Skor Variable (X) Tata Ruang Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	254	35,67%	1.016
Setuju	3	351	49,30%	1.053
Tidak Setuju	2	95	13,34%	190
Sangat Tidak Setuju	1	12	1,69%	12
Total		712	100%	2.271

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari 254 jawaban responden atau (35,67%) memilih sangat setuju, 351 jawaban responden atau (49,30%) memilih setuju, 95 jawaban responden atau (13,34%) tidak setuju dan 12 jawaban responden atau (1,69%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, umumnya responden menjawab setuju dengan kondisi tata ruang perpustakaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pilihan responden menggambarkan kondisi tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah baik.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui total skor untuk variabel tata ruang perpustakaan adalah 2.271. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 3 (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = $4 \times 8 \times 89 = 2.848$. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = $1 \times 8 \times 89 = 712$.

Rentang skor = (skor maksimal - skor minimal) : 3, jadi rentang skor untuk variabel tata ruang perpustakaan = $(2.848-712) : 3 = 712$.

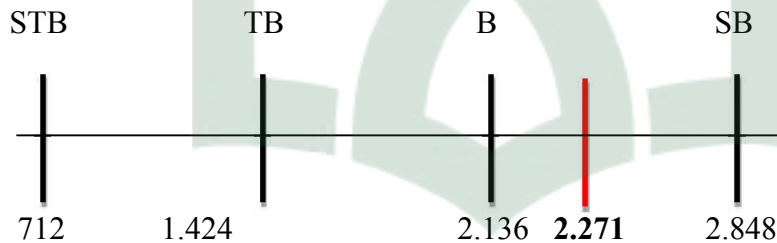
Dari tabel 11.4 didapatkan nilai skor total untuk tata ruang sebesar 2.271. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.271}{2.848} \times 100\%$$

$$P = 79\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap tata ruang perpustakaan SMA Model Enrekang sudah baik. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



(Bagan rentang skor tata ruang di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang)

Keterangan:

STB : Sangat Tidak Baik

TB : Tidak Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian 89 responden, nilai variabel tata ruang perpustakaan sebesar 2.271 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (712 – 2.848). Nilai 2.271 termasuk dalam interval penilaian baik.

C. Tingkat Kunjung Pemustaka pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang

Perpustakaan akan dikatakan berhasil jika pemustakanya memiliki minat kunjung dan kesadaran yang tinggi terhadap manfaat yang akan diperoleh jika berkunjung di perpustakaan. Dalam variabel (Y) tingkat kunjung pemustaka terdapat 9 pernyataan. Selanjutnya akan diuraikan secara rinci tingkat kunjung di Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sebagai berikut:

1. Koleksi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang Sangat Lengkap

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “koleksi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sangat lengkap sehingga saya rajin berkunjung ke perpustakaan” dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12.4
Koleksi Perpustakaan Sangat Lengkap

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	27	30,34%	108
Setuju	3	46	51,68%	138
Tidak Setuju	2	16	17,98%	32
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		89	100%	278

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan sangat lengkap sehingga pemustaka rajin berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dapat dilihat 27 atau (30,34%) responden memilih sangat setuju, 46 responden atau (51,68%) memilih

setuju, 16 responden atau (17,89%) memilih tidak setuju dan responden atau (0,00%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa para pemustaka rajin berkunjung di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang disebabkan oleh koleksi perpustakaan sangat lengkap.

2. Saya Rajin Berkunjung ke Perpustakaan untuk Mengerjakan Tugas Sekolah

Adapun data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai “saya rajin berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13.4
Mengerjakan Tugas Sekolah

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	10	11,24%	40
Setuju	3	53	59,55%	159
Tidak Setuju	2	23	25,84%	46
Sangat Tidak Setuju	1	3	1,12%	3
Total		89	100%	248

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka mengunjungi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang untuk mengerjakan tugas sekolah. Hal ini dapat dilihat dari 10 responden atau (11,36%) memilih sangat setuju, 53 responden atau (59,55%) memilih setuju, 23 responden atau (25,84%) memilih tidak setuju dan 3 responden atau (3,37%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka rajin berkunjung ke perpustakaan SMA Model 5 Enrekang untuk mengerjakan tugas sekolah.

3. Saya Rajin Berkunjung ke Perpustakaan untuk Membaca Buku

Data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai rajin berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14.4
Rajin Berkunjung untuk Membaca Buku

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	11	12,36%	44
Setuju	3	52	58,43%	156
Tidak Setuju	2	25	28,09%	50
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,12%	1
Total		89	100%	251

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan pemustaka rajin mengunjungi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang untuk membaca buku. Hal ini dapat dilihat dari 11 responden atau (12,36%) memilih sangat setuju, 52 responden atau (58,43%) memilih setuju, 25 responden atau (28,09%) memilih tidak setuju dan 1 responden atau (1,12%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka rajin berkunjung ke perpustakaan SMA Model 5 Enrekang untuk membaca buku.

4. Saya Sering ke Perpustakaan untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi

Data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai “sering berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15.4
Sering Berkunjung ke Perpustakaan untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	18	20,22%	72
Setuju	3	46	51,69%	138
Tidak Setuju	2	24	26,97%	48
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,12%	1
Total		89	100%	259

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka saering mengunjungi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang untuk memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 18 responden atau (20,22%) memilih sangat setuju, 46 responden atau (51,69%) memilih setuju, 24 responden atau (26,97%) memilih tidak setuju dan 1 responden atau (1,12%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka mengunjungi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang untuk memenuhi kebutuhan informasi.

5. Saya Rajin Berkunjung ke Perpustakaan untuk Berdiskusi

Data yang diperoleh dari Pernyataan “rajin berkunjung ke perpustakaan untuk berdiskusi, baik diskusi kelompok maupun diskusi tugas sekolah”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16.4
Rajin Berkunjung ke Perpustakaan untuk Berdiskusi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	19	21,35%	76
Setuju	3	44	49,44%	132
Tidak Setuju	2	25	28,09%	50
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,12%	1
Total		89	100%	259

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka rajin berkunjung ke perpustakaan SMA Model 5 Enrekang untuk berdiskusi, baik diskusi kelompok maupun diskusi tugas sekolah. Hal ini dapat dilihat dari 19 responden atau (21,35%) memilih sangat setuju, 44 responden atau (49,44%) memilih setuju, 25 responden atau (28,09%) memilih tidak setuju dan 1 responden atau (1,12%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka berkunjung ke perpustakaan SMA Model 5 Enrekang untuk berdiskusi, baik diskusi kelompok maupun diskusi tugas sekolah.

6. Koleksi Perpustakaan yang Tertata Rapi Membuat Ruangan Perpustakaan Menjadi Nyaman

Data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai “koleksi perpustakaan yang tertata rapi membuat ruangan perpustakaan menjadi nyaman”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17.4
Koleksi Perpustakaan yang Tertata Rapi Membuat Ruangan Perpustakaan
Menjadi Nyaman

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	38	42,70%	152
Setuju	3	47	52,81%	141
Tidak Setuju	2	3	3,37%	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,12%	1
Total		89	100%	300

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan koleksi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang yang tertata rapi membuat ruangan perpustakaan menjadi nyaman . Hal ini dapat dilihat 38 responden atau (42,70%) memilih sangat setuju, 47 (52,81%) memilih setuju, 3 responden atau (3,37%) memilih tidak setuju, 1 responden atau (1,12%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang yang tertata rapi membuat ruangan perpustakaan menjadi nyaman.

7. Kebersihan Ruangan Perpustakaan Membuat Saya Nyaman untuk Berlama-lama Berada di Perpustakaan

Data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai “Kebersihan ruangan perpustakaan membuat saya nyaman untuk berlama-lama berada di perpustakaan”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18.4
Kebersihan Ruangan Perpustakaan Membuat Nyaman untuk Berlama-lama di Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	32	35,96%	128
Setuju	3	48	53,93%	144
Tidak Setuju	2	9	10,11%	18
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
Total		89	100%	290

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan kebersihan ruangan perpustakaan membuat pemustaka nyaman untuk berlama-lama berada di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang. Hal ini dapat dilihat 32 responden atau (25,96%) memilih sangat setuju, 48 responden atau (53,93%) memilih setuju, 9 responden atau (10,11%) memilih tidak setuju dan 0 responden atau (0,00%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa kebersihan ruangan perpustakaan membuat pemustaka nyaman untuk berlama-lama berada di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

8. Koleksi Perpustakaan yang Tertata Rapi Menjadi Motivasi untuk Berkunjung ke Perpustakaan

Data yang diperoleh dari pernyataan mengenai “koleksi perpustakaan yang tertata rapi menjadi motivasi untuk berkunjung ke perpustakaan”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19.4
Koleksi Perpustakaan yang Tertata Rapi Menjadi Motivasi untuk
Berkunjung ke Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	14	15,73%	56
Setuju	3	65	73,03%	195
Tidak Setuju	2	7	7,87%	14
Sangat Tidak Setuju	1	3	3,37%	3
Total		89	100%	268

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang yang tertata rapi menjadi motivasi untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dapat dilihat 14 responden atau (15,73%) memilih sangat setuju, 65 responden atau (73,03%) memilih setuju, 7 responden atau (7,87%) memilih tidak setuju dan 3 responden atau (3,37 %) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang yang tertata rapi menjadi motivasi untuk berkunjung ke perpustakaan.

9. Tempat Penitipan Barang sudah Cukup Memadai

Data yang diperoleh dari pernyataan mengenai “tempat penitipan barang sudah cukup memadai”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20.4
Tempat Penitipan Barang sudah Cukup Memadai

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	18	20,22%	72
Setuju	3	54	60,68%	162
Tidak Setuju	2	13	14,61%	26
Sangat Tidak Setuju	1	4	4,49%	4
Total		89	100%	264

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tempat penitipan barang sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat 18 responden atau (20,22%) memilih sangat setuju, 54 responden atau (60,68%) memilih setuju, 13 responden atau (14,61%) memilih tidak setuju dan 4 responden atau (4,49%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa tempat penitipan barang di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah cukup memadai.

Dari hasil pengolahan data tentang tingkat kunjung di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang, jumlah item untuk pernyataan variabel (Y) tingkat kunjung adalah 9 item, maka total skor pernyataan variabel tingkat kunjung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21.4
Total Skor Variabel (Y) Tingkat Kunjung

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	188	23,47%	752
Setuju	3	455	56,80%	1.365
Tidak Setuju	2	145	18,10%	290
Sangat Tidak Setuju	1	13	1,63%	13
Total		801	100%	2.420

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kunjung pemustak pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari 188 jawaban responden atau (23,47%) memilih sangat setuju, 455 jawaban responden atau (56,80%) memilih setuju, 145 jawaban responden atau (18,10%) tidak setuju dan 13 jawaban responden atau (1,63%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel tingkat kunjung adalah 2.420. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 3 (Sugiyono, 2014: 251). Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = 4 x 9 x 89 = 3.204. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = 1 x 9 x 89 = 801.

Rentang skor = (skor maksimal - skor minimal) : 3, jadi rentang skor untuk variabel tingkat kunjung pemustaka = (3.204-801) : 3 = 801.

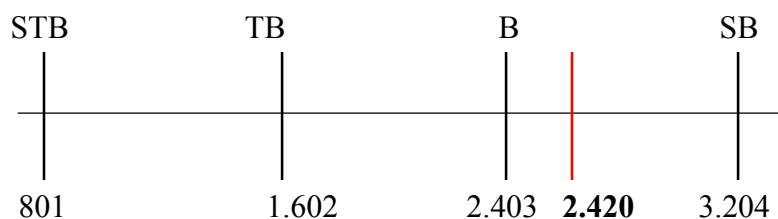
Dari tabel di atas di dapatkan nilai skor total untuk tingkat kunjung pemustaka sebesar 2.420. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.420}{3.204} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap tingkat kunjung pemustaka di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



(Bagan rentang skor tingkat kunjung pemustaka)

Keterangan:

STB : Sangat Tidak Baik

TB : Tidak Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian 89 responden, nilai variabel tingkat kunjung (Y) sebesar 2.420 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (801 – 3.204). Nilai 2.420 termasuk dalam interval penilaian baik.

D. Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung Pemustaka pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang

Hasil dari penelitian ini, dilakukan analisis tingkat hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang, dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y), yakni variabel tata ruang perpustakaan (X) dengan variabel tingkat kunjung pemustaka (Y) dengan melakukan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data

yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam SPSS metode uji normalitas yang sering digunakan adalah *Uji sample Kolmogrov-smirnov*. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Berikut hasil dari uji normalitas data:

Table 22.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TATA RUANG	TINGKAT KUNJUNG
N		89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.5169	27.1910
	Std. Deviation	2.75150	3.51580
	Absolute	.103	.087
Most Extreme Differences	Positive	.103	.065
	Negative	-.087	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.968	.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.306	.514

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output IBM SPSS V.20)

Dari tabel *sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Table 23.4
Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf signifikansi	Keputusan
Tata Ruang (X)	0,306	0,05	Normal
Tingkat kunjung(Y)	0,514	0,05	Normal

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel (X) dengan nilai signifikansi $0,306 > 0,05$ dan variabel (Y) dengan nilai signifikansi $0,514 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikan dari kedua variabel lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Untuk Uji linieritas pada SPSS yang digunakan adalah uji *Mean>>Test for Linierty* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada Linierty kurang dari 0,05, maka kedua variabel berhubungan secara linier.

Adapun hasil dari uji Linieritas sebagai berikut:

Table 24.4
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TINGKAT KUNJUNG * TATA RUANG	(Combined)		152.479	11	13.862	1.141	.342
	Between Groups	Linearity	63.828	1	63.828	5.255	.025
		Deviation from Linearity	88.650	10	8.865	.730	.694
	Within Groups		935.274	77	12.146		
	Total		1087.753	88			

(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

3. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang. Menurut Sugiyono (2006, 183) pedoman hasil koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 25.4
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)

Berikut ini data perolehan hasil analisis uji korelasi data menggunakan SPSS:

Tabel 26.4
Hasil Uji Korelasi
Correlations

		TATA RUANG	TINGKAT KUNJUNG
TATA RUANG	Pearson Correlation	1	.242 [*]
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	89	89
TINGKAT KUNJUNG	Pearson Correlation	.242 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	89	89

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

Dari tabel hasil output pada uji korelasi dapat diketahui nilai korelasi antara tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka sebesar 0,242. karena nilai korelasi berada diantara 0,200-0,399, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka adalah rendah.

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai signifikan sebesar 0,022 . adapun kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Jadi nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa “ada hubungan antara tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan angket pernyataan mengenai hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi tata ruang perpustakaan di SMA Model 5 Enrekang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari keseluruhan pernyataan yang menggambarkan mengenai kondisi tata ruang dimana 254 jawaban responden atau (35,67%) memilih sangat setuju, 351 jawaban responden atau (49,30%) memilih setuju, 95 jawaban responden atau (13,34%) tidak setuju dan 12 jawaban responden atau (1,69%) memilih sangat tidak setuju. Dilihat juga berdasarkan rentang skor dimana penilaian 89 responden, nilai variabel tata ruang perpustakaan sebesar 2.271 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor skor (712 – 2.848). Nilai 2.271 termasuk dalam interval penilaian baik.
2. Tingkat kunjung pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari 188 jawaban responden atau (56,80%) memilih sangat setuju, 455 jawaban responden atau (56,80%) memilih setuju, 145 jawaban responden atau (18,10%) memilih tidak setuju, dan 13 jawaban responden atau (1,63%) memilih sangat tidak setuju. Dilihat juga dari penilaian 89 responden, nilai variabel tingkat kunjung pemustaka sebesar 2.420 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (801-3.204). nilai 2.420 termasuk dalam interval penilaian baik.

3. Terdapat hubungan antara tata ruang perpustakaan (X) dengan tingkat kunjung pemustaka (Y) pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang dengan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji korelasi diketahui nilai korelasi antara tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka sebesar 0,242, karena nilai korelasi berada diantara 0,200-0,399, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka adalah rendah. Apabila tata ruang perpustakaan semakin baik maka terjadi juga peningkatan kunjungan pemustaka karena tata ruang perpustakaan memiliki hubungan terhadap tingkat kunjung pemustaka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran peneliti sebagai berikut:

1. Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang diharapkan memperbaiki tata ruang perpustakaan agar para siswa lebih nyaman berada di perpustakaan dan juga ketika tata ruangnya baik menurut penelitian ini akan berdampak juga pada meningkatnya kunjungan pemustaka ke perpustakaan.
2. Bagi pustakawan diharapkan untuk mempertahankan dan memperhatikan tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang agar pemustaka rajin berkunjung ke perpustakaan.
3. Bagi pemustaka diharapkan memberikan masukan kepada pihak perpustakaan ketika ada kendala-kendala yang dihadapi mengenai masalah yang berkaitan dengan perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Endarmako, Eko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/?p=16>
- <http://www.quhasschooljambi.sch.id/2016/09/hadits-hari-ini-hadits-tentang-keindahan.html>
- Irianto, A. 2004. *Statistik : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Alfatih
- Lasa, HS. 2009. *Kamus kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Mathar, M. Quraissy. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin Press.
- Nursalam. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Makassar: Alauddin Press.
- Pawit, M. Yusuf. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media.
- Perpusnas Republik Indonesia. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Indonesia.

- Sawitri, G. C. 2008. *Hubungan Tata Ruang Perpustakaan Dengan Tingkat Kunjung Pengguna Pada Perpustakaan Umum Kab. Asahan*. Medan: Universitas Sumatera utara.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujiono, Anas. 2014. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Silastyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhendar, Yaya. 2014. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada.
- Sutarno, NS. 2008. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Unwanul, Khalis. 2013. *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*. Makassar: UIN Alauddin.

PERSETUJUAN PENGESAHAN PROPOSAL

Samata, 25 September 2017

Nama : Harmiati
NIM : 40400113015
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung Pemustaka pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang

Penyusun



Harmiati

Nim: 40400113015

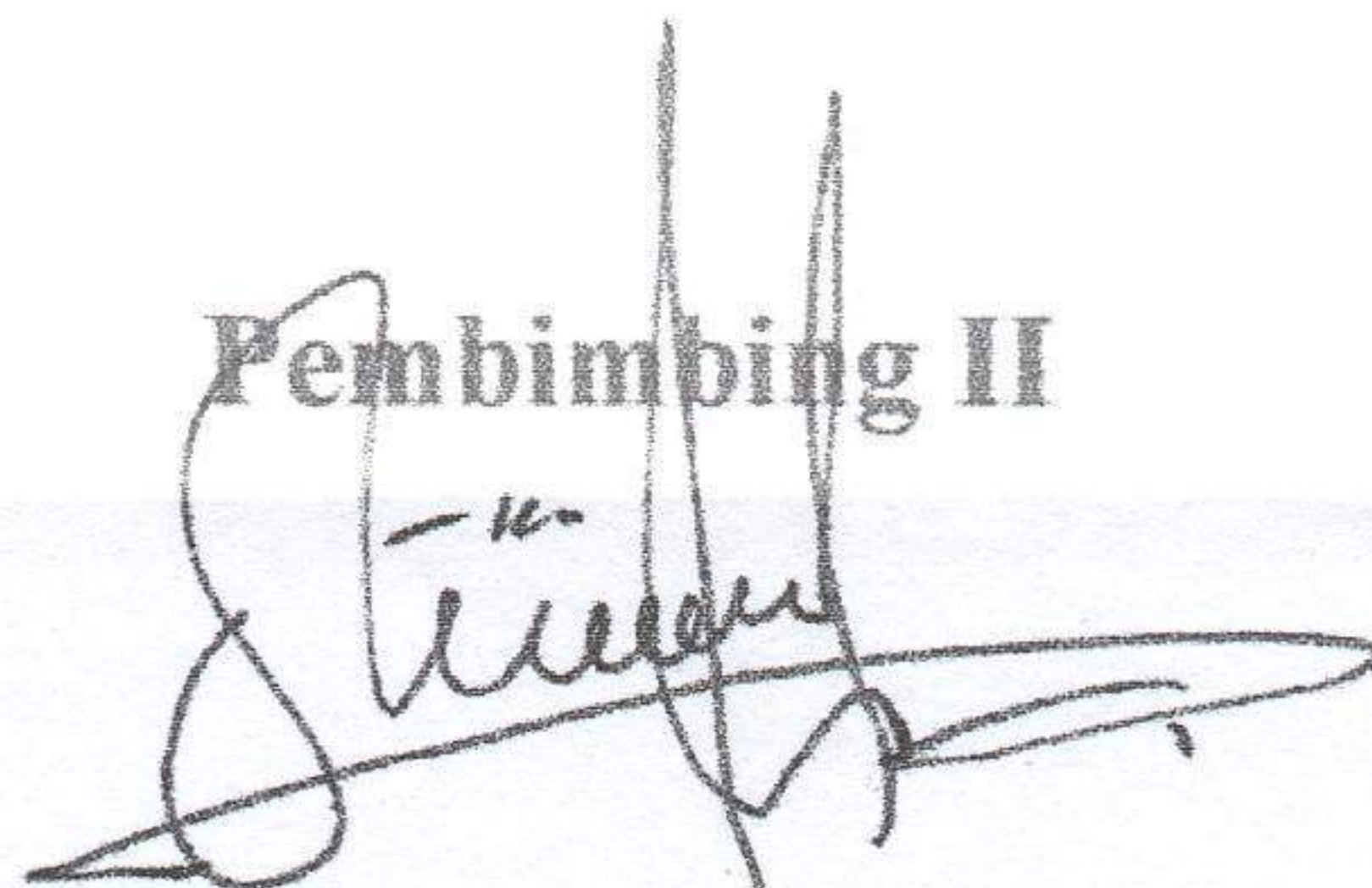
Pembimbing I



A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd
NIP: 19700705 199803 1 008

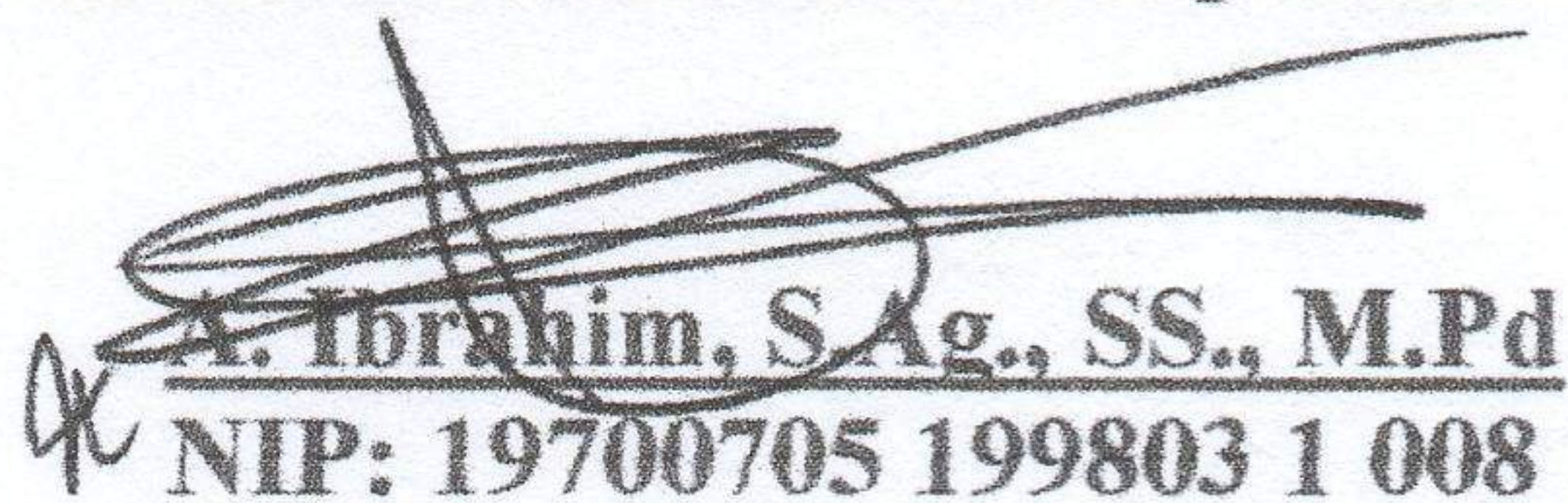


Pembimbing II



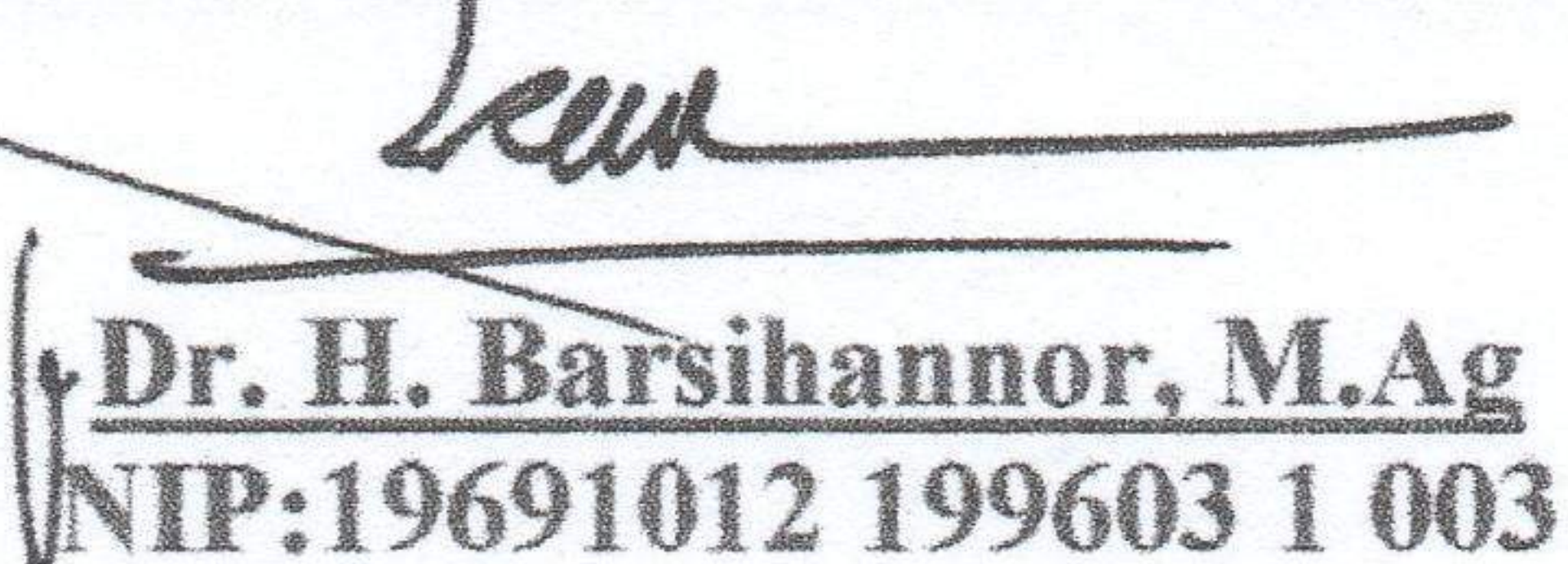
Saenal Abidin, S.IP., M.Hum

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,

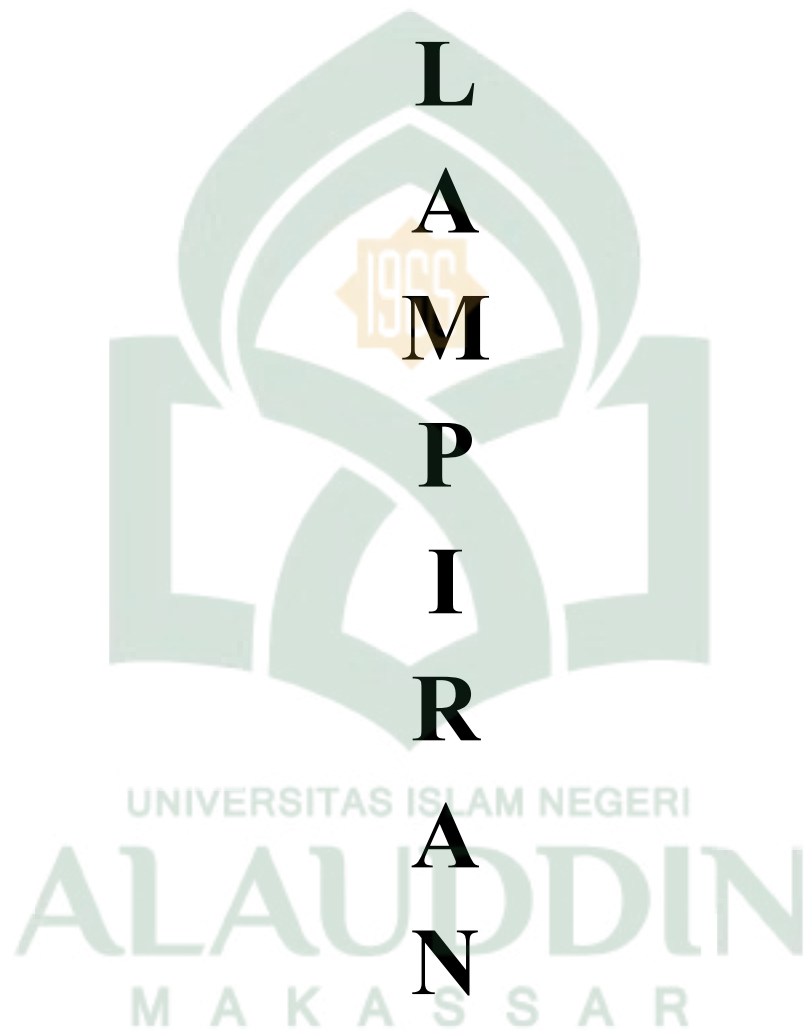


A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd
NIP: 19700705 199803 1 008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,



Dr. H. Barsihannor, M.Ag
NIP: 19691012 199603 1 003



ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT KUNJUNG PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN SMA MODEL 5 ENREKANG

Mohon anda untuk mengisi angket sesuai dengan identitas dan jawaban yang benar.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah baik-baik pernyataan yang ada dalam angket ini.
2. Angket ini terbagi dalam dua bagian, pertama tentang tata ruang dan kedua tentang tingkat kunjung.
3. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban diantaranya:
 - 1) Sangat Setuju (SS)
 - 2) Setuju (S)
 - 3) Tidak Setuju (TS)
 - 4) Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Berilah tanda Checklist (✓) pada salah satu kolom yang dianggap benar sesuai dengan pendapat anda.
5. Terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Nis :

A. Pernyataan variabel X (tata ruang perpustakaan)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kursi dan meja yang ada di ruangan perpustakaan sudah tertata rapi dan dapat memberikan kenyamanan bagi pemustaka ketika menggunakan koleksi perpustakaan.				
2.	Ruang baca perpustakaan sudah memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang membaca buku, hal ini di karenakan terjaganya kebersihan pada ruang baca perpustakaan.				

3.	Tempat penitipan barang jumlahnya sudah mencukupi untuk kebutuhan pemustaka.				
4.	Saya merasa ventilasi dan suhu ruangan yang ada pada ruang perpustakaan sudah cukup baik sehingga dapat menciptakan suhu udara yang segar serta memberikan kenyamanan bagi pemustaka				
5.	Temperatur udara pada ruang perpustakaan cukup stabil				
6.	Intensitas cahaya pada ruangan perpustakaan cukup baik				
7.	Penempatan alat penerangan pada ruang perpustakaan telah sesuai sehingga membaca menjadi lebih nyaman				
8.	Warna dinding perpustakaan sudah menarik sehingga menambah kenyamanan pemustaka				

B. Pernyataan variabel Y (tingkat kunjung pemustaka)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9.	Koleksi perpustakaan SMA Model 5 Enrekang sangat lengkap sehingga membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan				
10.	Saya rajin berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah				
11.	Saya rajin berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku				
12.	Saya sering berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi				
13.	Saya rajin berkunjung ke perpustakaan untuk berdiskusi, baik diskusi kelompok maupun diskusi tugas sekolah				
14.	Koleksi perpustakaan yang tertata rapi membuat ruangan perpustakaan menjadi nyaman				

15.	Kebersihan ruangan perpustakaan membuat saya nyaman untuk berlama-lama berada di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang				
16.	Koleksi perpustakaan yang tertata rapi menjadikan motivasi untuk berkunjung ke perpustakaan				
17.	Tempat penitipan barang sudah cukup memadai				



Tabel r

Nilai Koefisien Korelasi (r) untuk taraf signifikan tertentu

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721

46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604

96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540
1000	0.0519	0.0619	0.0734	0.0812
10000	0.0164	0.0196	0.0233	0.0258



Foto pengisian angket



Foto pengisian angket



Foto pengisian angket

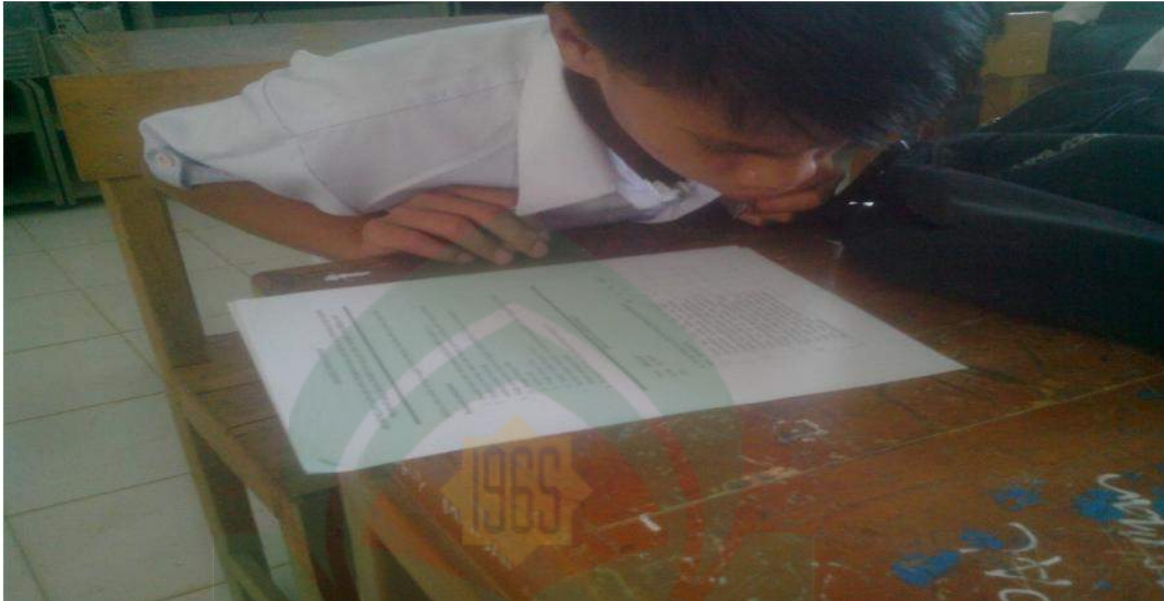


Foto bersama siswa SMA Model 5 Enrekang



Foto rak buku mata pelajaran

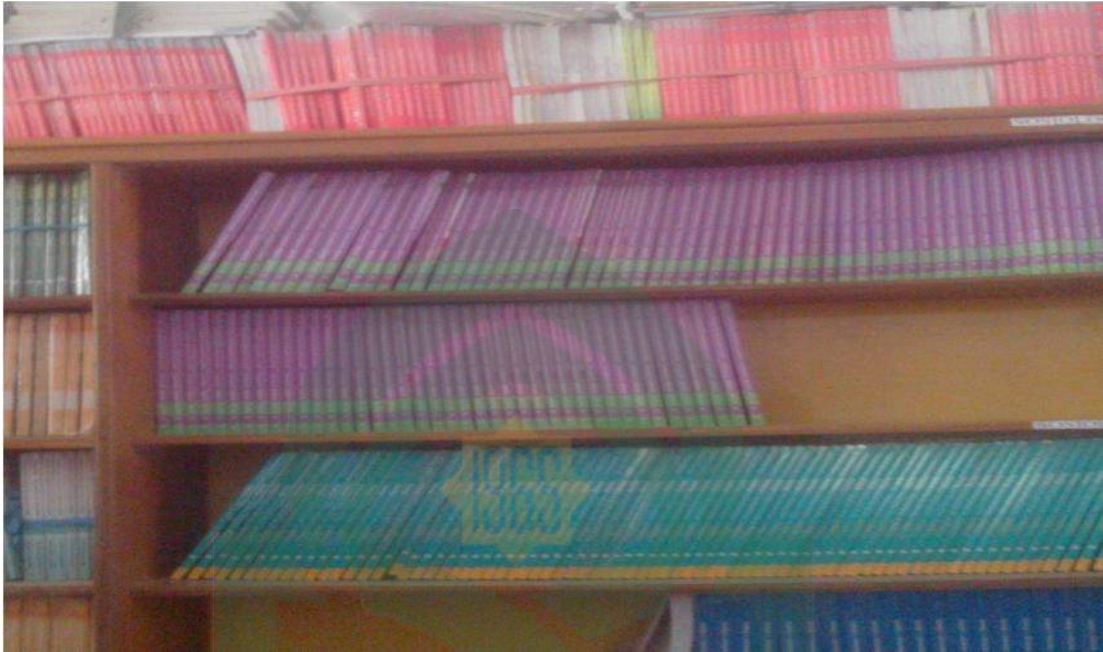


Foto rak buku pelajaran



Foto buku yang jarang digunakan (detik-detik menghadapi UAN)



Foto kursi dan meja baca



Foto buku yang belum dikelola



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Jawaban responden variabel (X)

Jawaban responden variabel (Y)

[illegible]

24.	3	4	3	3	4	4	3	4	28	2	2	2	2	2	3	2	3	3	21
25.	3	4	3	3	4	3	4	2	26	4	3	3	3	3	2	4	3	3	28
26.	3	4	3	4	4	3	4	4	29	4	3	3	3	2	3	4	3	2	27
27.	3	4	3	3	1	3	4	3	24	3	2	2	2	3	4	3	3	3	25
28.	3	4	3	4	3	3	4	3	27	3	2	2	2	3	3	4	3	3	25
29.	3	4	3	3	4	3	3	4	27	3	2	2	4	2	4	4	3	3	27
30.	4	3	1	3	3	3	3	3	23	4	2	3	4	4	4	4	3	4	32
31.	4	4	3	4	4	3	3	3	28	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
32.	3	4	3	3	3	2	3	3	24	3	2	3	2	2	3	3	3	2	23
33.	4	4	2	2	4	3	3	4	26	3	3	3	4	3	4	4	3	4	31
34.	4	4	2	2	4	3	3	3	25	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30
35.	4	3	4	4	3	3	4	4	29	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
36.	4	3	3	3	4	3	3	2	25	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
38.	4	4	2	2	3	2	2	4	23	2	3	2	2	3	4	4	3	2	25
39.	4	4	2	2	4	2	2	4	24	4	3	2	3	2	4	4	4	4	30
40.	3	4	2	3	4	3	4	3	26	2	2	3	4	2	1	2	3	2	21
41.	4	4	2	2	3	2	3	4	24	4	4	3	3	3	4	4	3	1	29
42.	3	4	4	3	3	3	4	3	27	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
43.	4	3	3	3	3	4	2	2	24	3	2	3	3	2	3	4	3	3	26
44.	4	4	4	2	3	4	2	2	25	3	4	4	4	4	3	3	3	4	32
45.	3	3	2	4	1	2	4	3	22	4	4	3	3	4	2	2	3	1	26
46.	3	4	3	2	2	3	3	4	24	4	1	2	1	3	4	3	2	3	23
47.	4	3	2	3	1	3	3	4	23	2	3	4	3	3	4	3	2	3	27
48.	4	4	2	4	2	2	3	3	24	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32

49.	4	4	4	4	3	3	4	3	29	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
50.	4	4	3	4	3	3	3	3	27	4	2	4	2	3	4	3	3	3	28
51.	4	4	3	4	3	3	3	3	27	4	2	4	3	3	4	3	3	3	29
52.	4	4	4	2	3	2	3	3	25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
53.	4	4	2	3	2	2	3	3	23	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
54.	4	4	2	2	2	2	3	3	22	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
55.	3	4	2	3	3	3	3	3	24	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
56.	3	4	2	3	4	3	3	2	24	3	3	3	4	4	4	3	3	2	29
57.	3	4	2	2	4	2	2	3	22	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33
58.	4	4	2	2	4	2	2	4	24	4	3	2	3	2	4	4	4	3	29
59.	4	4	4	3	4	3	4	4	30	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
61.	4	4	4	4	3	4	3	3	29	3	3	3	3	2	3	2	2	4	25
62.	4	4	4	4	3	4	3	3	29	3	3	3	3	2	3	2	2	4	25
63.	4	3	3	3	3	2	2	2	22	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
64.	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65.	4	4	4	4	4	4	4	2	30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
66.	3	3	3	3	4	3	4	2	25	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
67.	3	4	3	3	3	3	3	4	26	2	2	2	2	2	3	2	3	3	21
68.	4	3	4	3	4	3	4	3	28	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
69.	3	3	2	3	2	2	3	2	20	2	3	2	3	3	3	3	3	2	24
70.	3	3	3	3	2	2	3	3	22	2	3	3	3	3	3	3	4	3	27
71.	2	3	2	3	3	3	2	2	20	2	3	3	3	3	3	3	4	3	27
72.	3	3	4	3	4	3	4	3	27	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
73.	3	4	1	3	3	3	4	3	24	2	1	2	2	2	3	2	1	4	19

74.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
75.	4	4	3	4	3	4	4	3	29	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31
76.	4	4	3	3	4	3	3	4	28	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
77.	3	3	3	4	4	3	3	3	26	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
78.	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
79.	4	4	3	4	3	4	4	4	30	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
80.	3	3	3	3	3	2	2	2	21	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21
81.	3	3	3	3	3	2	3	2	22	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
82.	3	3	3	4	3	4	3	3	26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
83.	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
84.	4	4	2	2	3	3	3	3	24	2	1	1	2	1	3	3	3	2	18
85.	4	4	3	4	3	3	4	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
86.	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
87.	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
88.	4	4	3	4	3	3	4	3	28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
89.	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Tabel Frekuensi Variabel X

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.1	1.1	1.1
Valid 3	37	41.6	41.6	42.7
4	51	57.3	57.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00002

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	26	29.2	29.2	29.2
Valid 4	63	70.8	70.8	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00003

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.2	2.2	2.2
2	22	24.7	24.7	27.0
Valid 3	46	51.7	51.7	78.7
4	19	21.3	21.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00004

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	15	16.9	16.9	16.9
Valid 3	50	56.2	56.2	73.0
4	24	27.0	27.0	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00005

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	7	7.9	7.9	7.9
2	10	11.2	11.2	19.1
Valid 3	44	49.4	49.4	68.5
4	28	31.5	31.5	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00006

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	18	20.2	20.2	20.2
Valid 3	51	57.3	57.3	77.5
4	20	22.5	22.5	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00007

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	12	13.5	13.5	13.5
Valid 3	46	51.7	51.7	65.2
4	31	34.8	34.8	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00008

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.4	3.4	3.4
2	17	19.1	19.1	22.5
Valid 3	51	57.3	57.3	79.8
4	18	20.2	20.2	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Tabel Frekuensi Variabel Y

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	16	18.0	18.0	18.0
Valid 3	46	51.7	51.7	69.7
4	27	30.3	30.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00002

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.4	3.4	3.4
2	23	25.8	25.8	29.2
Valid 3	53	59.6	59.6	88.8
4	10	11.2	11.2	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00003

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
2	25	28.1	28.1	29.2
Valid 3	52	58.4	58.4	87.6
4	11	12.4	12.4	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00004

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
2	24	27.0	27.0	28.1
Valid 3	46	51.7	51.7	79.8
4	18	20.2	20.2	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00005

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
2	25	28.1	28.1	29.2
Valid 3	44	49.4	49.4	78.7
4	19	21.3	21.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00006

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
2	3	3.4	3.4	4.5
Valid 3	47	52.8	52.8	57.3
4	38	42.7	42.7	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00007

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	9	10.1	10.1	10.1
3	48	53.9	53.9	64.0
4	32	36.0	36.0	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00008

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.4	3.4	3.4
2	7	7.9	7.9	11.2
3	65	73.0	73.0	84.3
4	14	15.7	15.7	100.0
Total	89	100.0	100.0	

VAR00009

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	3	3.4	3.4	3.4
2.00	13	14.6	14.6	18.0
3.00	54	60.7	60.7	78.7
4.00	19	21.3	21.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TATARUANG	TINGKATKUNJUNG
N		89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.5169	27.1910
	Std. Deviation	2.75150	3.51580
	Absolute	.103	.087
Most Extreme Differences	Positive	.103	.065
	Negative	-.087	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.968	.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.306	.514

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEAR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TINGKATKUNJUNG * TATARUANG	(Combined)		152.479	11	13.862	1.141	.342
	Between Groups	Linearity	63.828	1	63.828	5.255	.025
		Deviation from Linearity	88.650	10	8.865	.730	.694
	Within Groups		935.274	77	12.146		
	Total		1087.753	88			

UJI KORELASI

Correlations

		TATARUANG	TINGKATKUNJUNG
TATARUANG	Pearson Correlation	1	.242 [*]
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	89	89
TINGKATKUNJUNG	Pearson Correlation	.242 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	89	89

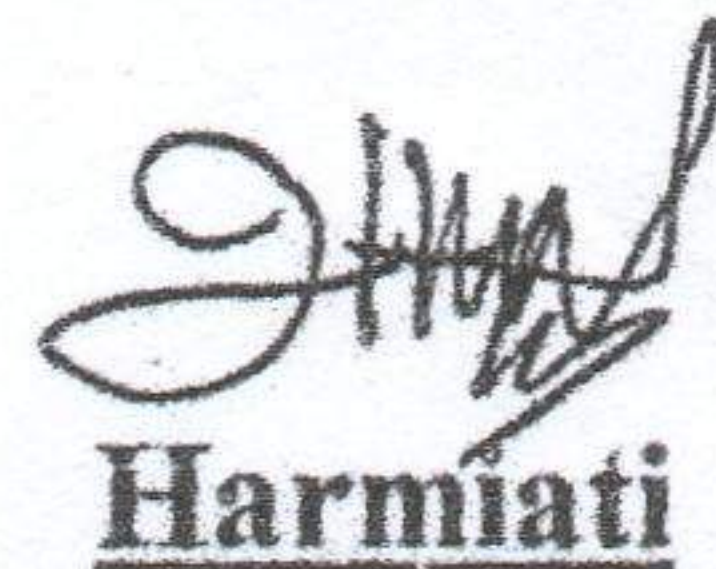
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Samata, 28 November 2017

Nama : Harmiati
NIM : 40400113015
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : Hubungan Tata Ruang Peprustakaan Dengan Tingkat Kunjung
Pemustaka Pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang


Penyusun



Harmiati

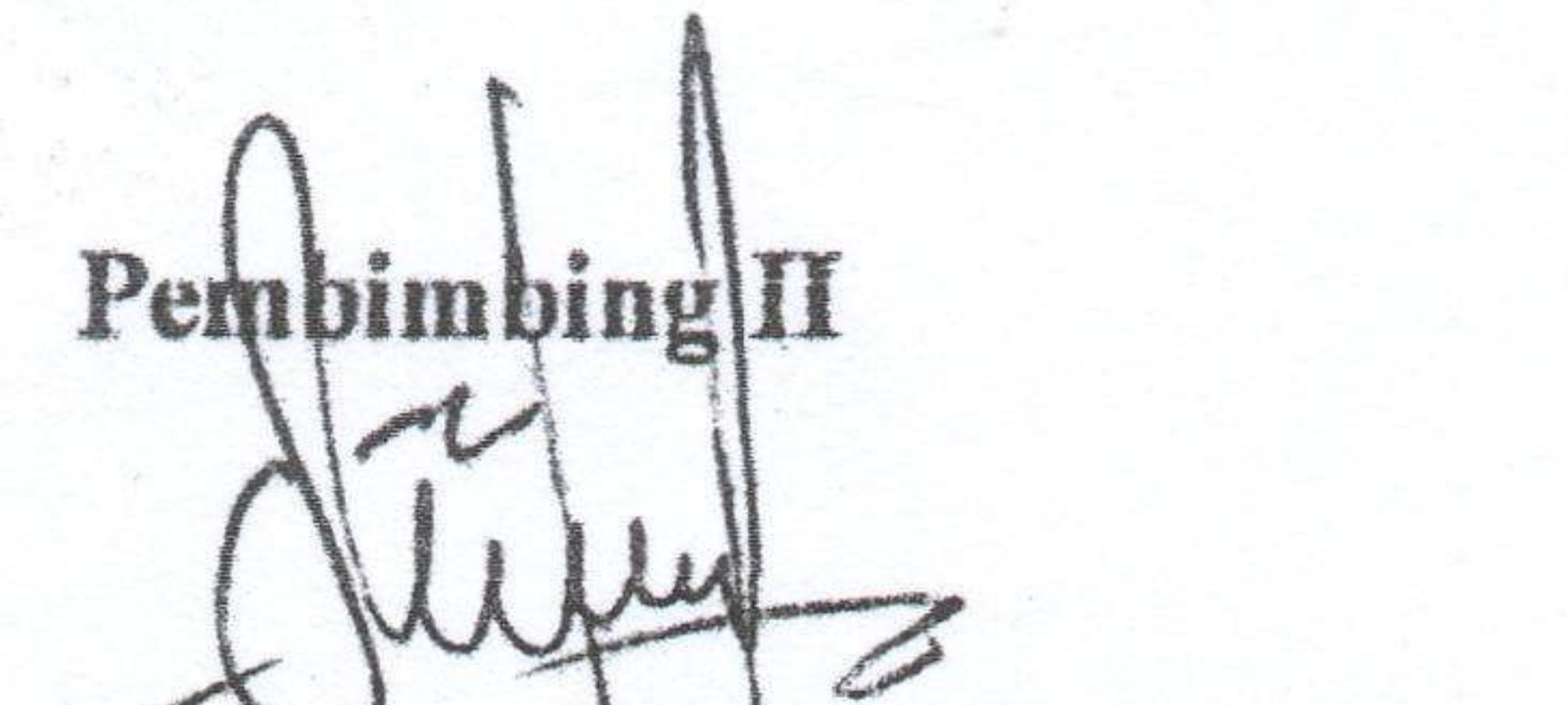
Nim. 40400113015

Pembimbing I




A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.
NIP: 19700705 199803 1 008

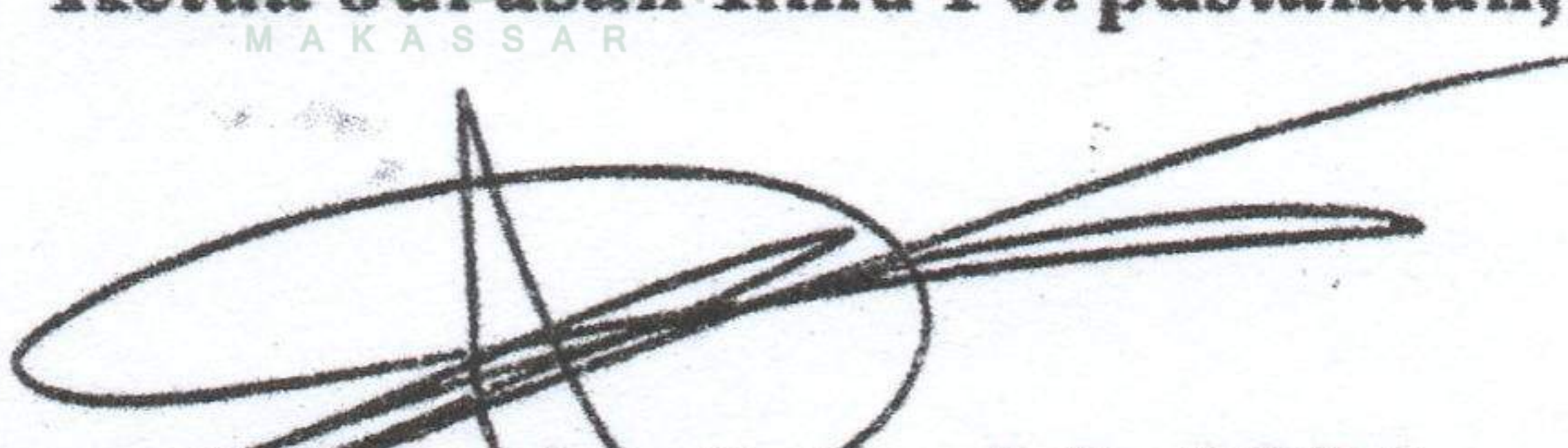
Pembimbing II



Sachal Abidin, S.IP., M.Hum

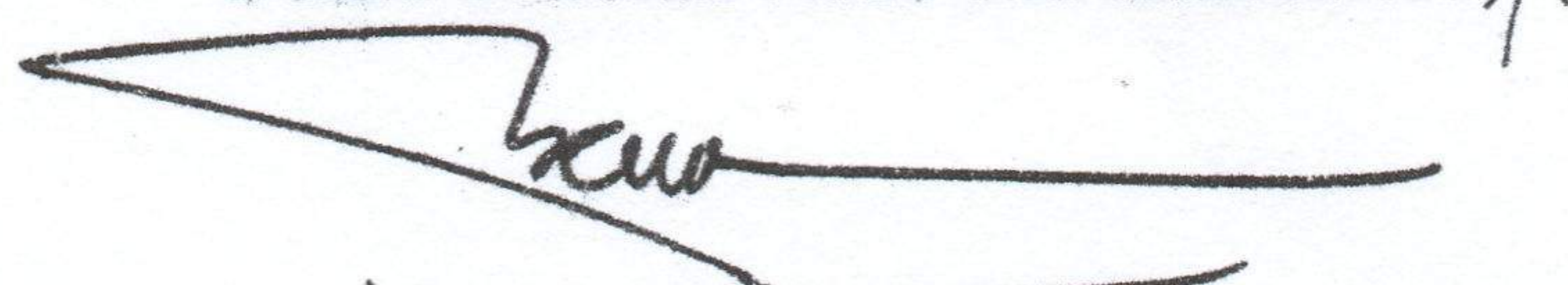


Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,



A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.
NIP: 19700705 199803 1 008

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, ^



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP: 19691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923 (Kampus I)
Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 RomangPolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400 (Kampus II)
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : 245 Tahun 2017

Tentang

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :
Nama : **HARMIATI** NIM : 40400113015
Tanggal : 16 Februari 2017 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan
Judul:

**HUBUNGAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT
KUNJUNG PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN SMAN 1 BARAKA**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut
dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan
memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi
dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang
Kurikulum IAIN Alauddin;
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta
UIN Alauddin;
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993
tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2016 tentang
Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

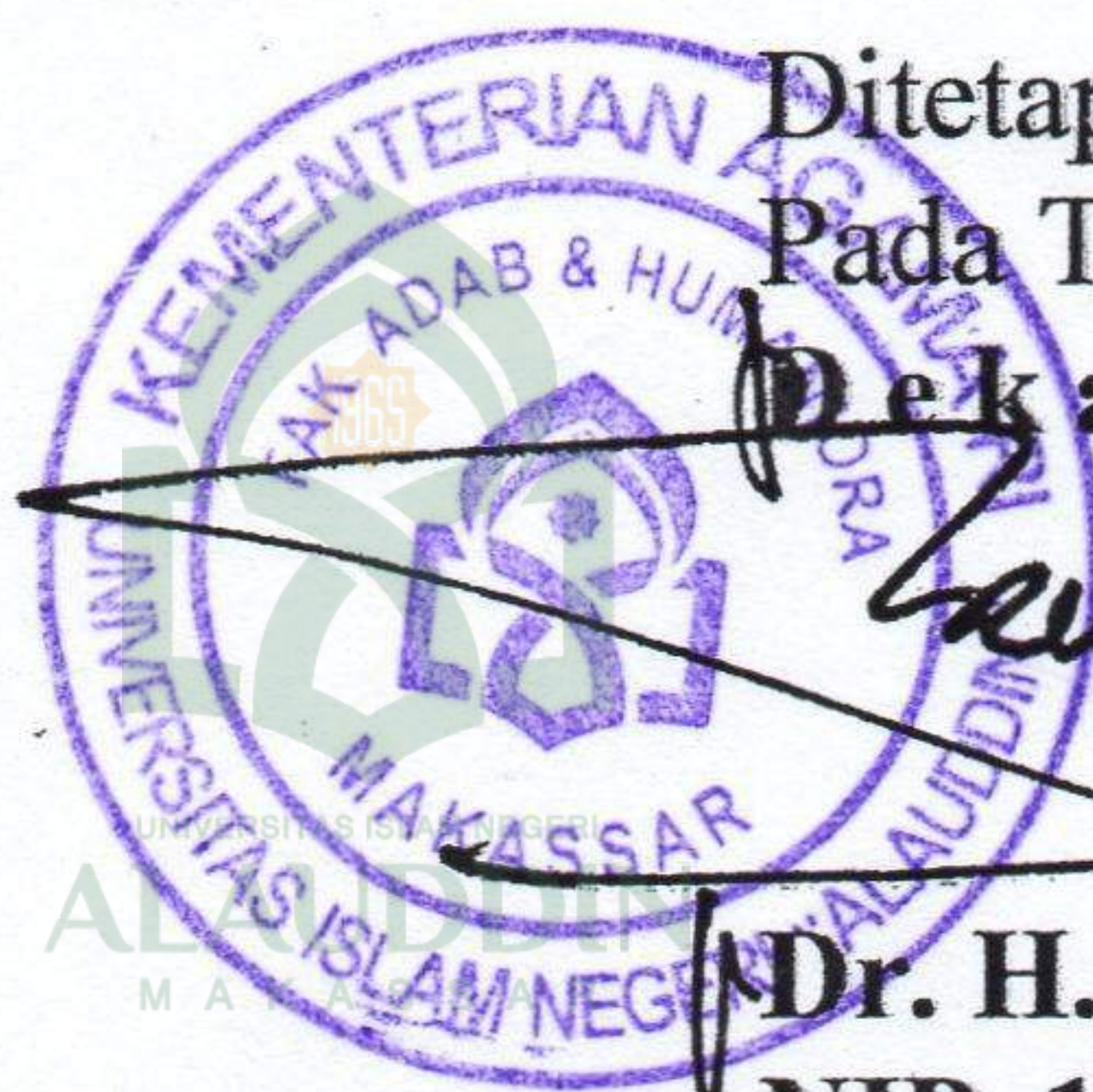
Pertama : Mengangkat / menunjuk Saudara :

1. **Dr.A.Ibrahim,S.Ag.,S.S.,M.Pd.**
2. **Saenal Abidin,S.Hum.,M.Hum.**

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.

Ketiga : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Samata

Pada Tanggal 22 Februari 2017

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1153 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PANITIA PELAKSANA SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Saudara : **HARMIATI**
Mahasiswa Jurusan : IP / 40400113015
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 6 Oktober 2017
Perihal : Permohonan seminar proposal yang berjudul

**HUBUNGAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT KUNJUNG
PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN SMA MODEL 5 ENREKANG**

Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan seminar proposal.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Membentuk Panitia pelaksana seminar proposal Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
3. Seminar proposal dilaksanakan pada hari / tanggal : **Kamis, 26 Oktober 2017, Jam 13.00 - 14.30 Wita, Ruang Jurusan.**
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada tanggal 17 Oktober 2017

Dekan,
Dr. H. Barsillanor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

TANGGAL : 17 OKTOBER 2017

NOMOR : 1153 TAHUN 2017

TENTANG

**PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag.

Ketua : Dr. Abd. Muin, M.Hum.

Sekretaris/Moderator : Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.

Munaqisy I : Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.

Munaqisy II : Dra. Hj. Surayah, M.Pd.

Konsultan I : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.

Konsultan II : Saenal Abidin, S.IP., M.Hum.

Pelaksana : Amir Mahmud, S.Ag.

Samata, 17 Oktober 2017

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.

NIP. 19691012 199603 1 003



MEMUTUSKAN

Menetapkan

1. Membentuk Panitia pelaksana seminar proposal Saudara (tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini.
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal sampai selesai dan membuat laporan kepada fakultas.
3. Seminar proposal dilaksanakan pada hari / tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017, Jam 13.00 - 14.30 Wita, Ruang Juruana.
4. Apabila dikarenakan hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salah satu Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Samata-Colea
17 Oktober 2017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpoolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1384 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif Saudara : **HARMIATI**
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
 6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
 8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
 9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
 10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.**
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian Komprehensif bagi saudara yang namanya tersebut di atas;
- KETIGA : Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;
- KEEMPAT : Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gowa
Pada Tanggal 16 November 2017

D e k a n,
Kuasa Dekan Nomor : 1671/AL.1/Kp.07.6/11/2017
Tanggal 16 November 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. Abul Rahman R, M.Ag.
NIP. 19601231 199102 1 012

LAMPIRAN :

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2017
NOMOR : 1384 TAHUN 2017**

TENTANG

**KOMPOSISI / PERSONALIA
PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama : **HARMIATI**
NIM : 40400113015
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tgl.	Mata Ujian	Tim Penguji
1.	Kamis 23 November 2017	Dirasah Islamiyah	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Drs. Rahmat, M.Pd.I. Sekretaris : Drs. Abu Haif, M.Hum. Pelaksana : Ali Akbar Penguji : Dr. H. M. Dahlan M, M.Ag.
2.	Kamis 23 November 2017	Manajemen dan Dasar Organisasi Perpustakaan	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Drs. Rahmat, M.Pd.I. Sekretaris : Drs. Abu Haif, M.Hum. Pelaksana : Ali Akbar Penguji : Muh. Quraissy Mathar, S.Sos. M.Hum.
3.	Kamis 23 November 2017	Dasar-dasar Organisasi Informasi	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Drs. Rahmat, M.Pd.I. Sekretaris : Drs. Abu Haif, M.Hum. Pelaksana : Ali Akbar Penguji : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.

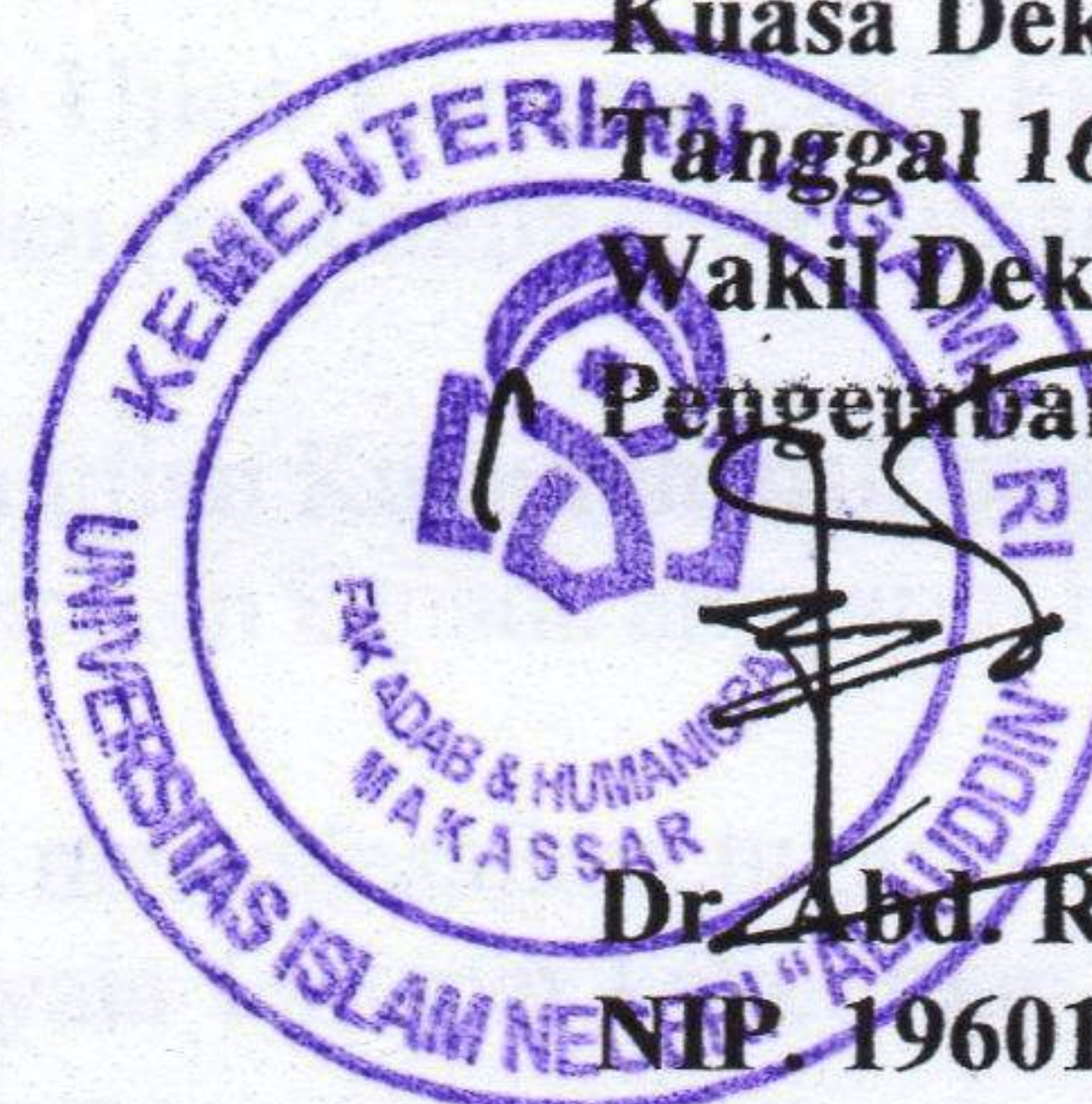
Gowa, 16 November 2017

D e k a n,

Kuasa Dekan Nomor : 1671/AI.1/Kp.07.6/11/2017

Tanggal 16 November 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.
NIP. 19601231 199102 1 012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1614 TAHUN 2017

T E N T A N G

PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Saudara : **HARMIATI**
Mahasiswa Jurusan : Ilmu Perpustakaan / 40400113015
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 24 Desember 2017 Untuk Memenuhi Ujian
Skripsi yang berjudul :

HUBUNGAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT KUNJUNG
PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN SMA MODEL 5 ENREKANG

- Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/Munaqasyah.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Skripsi/Munaqasyah Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
- KETIGA : Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Senin, 8 Januari 2018, Jam 13.00 - 14.30 Wita, Ruang Jurusan.**
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Romangpolong
Pada Tanggal 29 Desember 2017
Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 29 DESEMBER 2017
NOMOR : 1614 TAHUN 2017

TENTANG

KOMPOSISI PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
(Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)

Ketua : Dr. Abd. Muin, M.Hum.

Sekretaris/Moderator : Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.

Pelaksana : Ramadhan, S.Sos.

Munaqisy I : Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.

Munaqisy II : Dra. Hj. Surayah, M.Pd.

Konsultan I : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.

Konsultan II : Saenal Abidin, S.IP., M.Hum.

Romangpolong, 29 Desember 2017

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 868720, Fax (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : 1553/A.I.1/TL.01/10/2017
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Samata, 30 Oktober 2017

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Kepala UPT P2T, BKPM D Prov. Sul-Sel.
di - Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	: HARMIATI
Nomor Induk	: 40400113015
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin II Lorong 2D - Makassar
HP	: 085242393892

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**HUBUNGAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT KUNJUNG
PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN SMA MODEL 5 ENREKANG**

dengan Dosen Pembimbing :
1. **A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.**
2. **Saenal Abidin, S.IP., M.Hum.**

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di SMA Model 5 Enrekang dari tanggal 1 November 2017 s/d tanggal 1 Desember 2017.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor

Kuasa Dekan Nomor :

AL1/Kp.07.6/1541/2017

Tanggal 25 Oktober 2017

**Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga**

Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.

NIP. 19601231 199102 1 012

Tembusan :

1. **Rektor UIN Alauddin Makassar;**
2. **Mahasiswa yang bersangkutan.**



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 5 9 2 6

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15738/S.01P/P2T/11/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 1553/A.I.1/TL.01/2017 tanggal 30 Oktober 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HARMIATI**
Nomor Pokok : 40400113015
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong- Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" HUBUNGAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT KUNJUNG PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN SMA MODEL 5 ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 November s/d 05 Desember 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 02 November 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
2. Peninggal.



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELANGKAAN PELAYANAN PERIZINAN

Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

Nomor : 182388.0/P/PT/18017
Lampiran : 1
Perihal : K/L Perizinan

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Bappeda/Balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN

Ditentukan di Makassar
Pada tanggal : 02 November 2017

A.A. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A.A. YAMIN, S.S.
Pangkat : Pangkat Utama Madya
NIP : 19610513 199002 1 002

Tembusan :
1. Kepala Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
2. Berhimpun



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079

ENREKANG

Enrekang, 07 November 2017

Nomor : 677/DPMPTSP/IP/XI/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Model 5 Enrekang
Di
Kec. Baraka

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi selatan, Nomor: 15738/S.01P/P2T/11/2017 tanggal 02 November 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Harmiati**
Tempat Tanggal Lahir : Panyurak, 24 September 1995
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Panyurak Desa Lunjen Kec. Buntu Batu

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"Hubungan Tata Ruang Perpustakaan Dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang"**

Dilaksanakan mulai, Tanggal 07 November 2017 s/d 05 Desember 2017

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

a.n. BUPATI ENREKANG
Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang



HARWAN SAWATI, SE

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19670329 198612 1 001

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
04. Camat Baraka.
05. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
06. Yang Bersangkutan (**Harmiati**).
07. Pertinggal.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 ENREKANG

Alamat : Jl. Kemakmuran No. 1 Baraka, Kec Baraka, Kab. Enrekang Tlp. 0420 2311484
Email : Smansabaraka@gmail.com, Website : WWW.sman1baraka.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 867/269 /I.06.19/SMAN.01 /2017

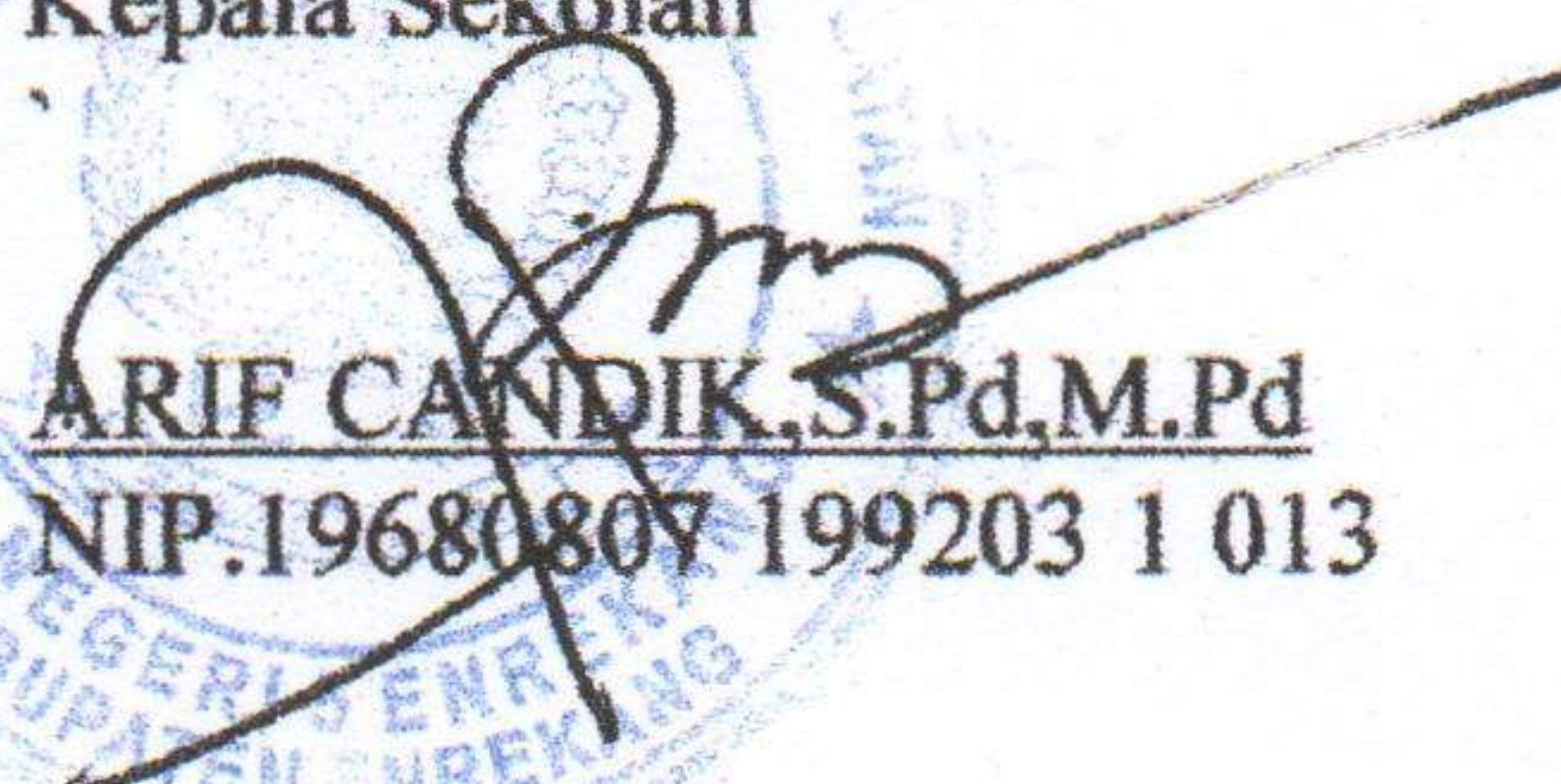
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Enrekang menerangkan bahwa:

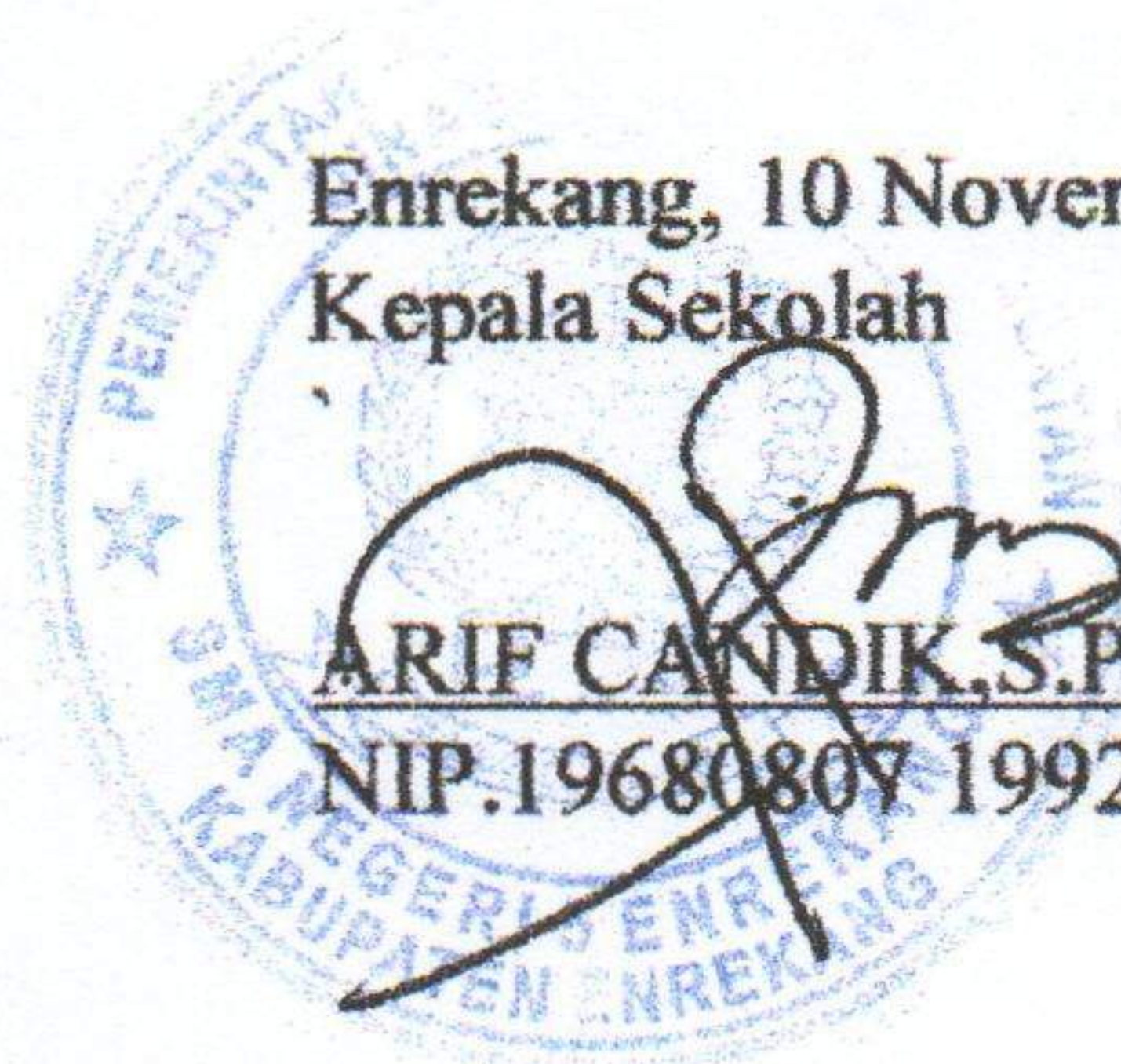
Nama : HARMIATI
Nim : 40400113015
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Alamat : Dusun Panyurak Desa Lunjen Kec. Buntu Batu

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi sejak tanggal 07 November s/d 05 Desember 2017 dengan judul **"HUBUNGAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 ENREKANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 10 November 2017
Kepala Sekolah


ARIF CANDIK, S.Pd, M.Pd
NIP.19680807 199203 1 013





RIWAYAT HIDUP

Harmiati dilahirkan di Panyurak, desa Lunjen kec. Buntu Batu, kab. Enrekang pada 24 September 1995. Merupakan putri sulung dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Heri dan Ibu Hamsia. Pendidikan yang ditempuh penulis sejak menduduki bangku sekolah yaitu pada tahun 2001 dibangku Sekolah Dasar (SD) Negeri 106 Panyurak dan lulus pada tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya di SMP Negeri 1 Baraka dan lulus pada tahun 2010, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Baraka dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora dan sedang berjuang untuk menyelesaikan studi pada tahun 2017 untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R